



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR SISWA**

*(Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran
Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam
Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)*

SKRIPSI

Oleh:

Qonit Darojat

130210301076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR SISWA**

*(Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran
Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam
Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)*

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Qonit Darajat

130210301076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur Keridhoan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati serta sebagai ucapan rasa terima kasih saya maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bahrul Ulum dan Ibunda Wahidah atas segala ketulusan cinta, kasih sayang dan perhatian yang diberikan kepada saya, kerja keras serta pengorbanan yang begitu besar, dukungan, arahan dan do'a yang tiada henti demi keberhasilan dan kesuksesan saya.
2. Almamater yang kebanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.
3. Bapak/Ibu Guruku mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA, Bapak/Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan.

MOTTO

"Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri."

(Q.S An – Najm : 39)

"Jangan sengaja pergi agar dicari, jangan sengaja lari agar dikejar. Karena berjuang tak sepercanda itu."

(Sujiwo Tejo)

"Saat usia muda anda membuat kesalahan. Jangan khawatir! Anda jatuh, anda bangkit, anda jatuh lagi anda bangkit lagi, nikmatilah! Anda masih muda, nikmati pertunjukannya!."

(Jack ma)

PERNYATAAN

Saya yang bertandaangan di bawah ini:

Nama : Qonit Darojat

NIM : 130210301076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar (Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2018

Yang menyatakan,

Qonit Darojat

NIM. 130210301076

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA**

*(Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran
Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam
Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)*

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Qonit Darajat
NIM : 130210301076
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Maret 1995

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800827 200604 2 001

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP. 19530605 198403 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar** (*Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018*)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 Mei 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP. 19530605 198403 1 003

Anggota II

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 19581007 198602 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar (*Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018*); Qonit Darajat, 130210301076; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 63 Halaman.

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu negara. Kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung. Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk terlibat aktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Siswa dalam proses pembelajaran berkembang menjadi siswa yang aktif, membangun pengetahuan dan keterampilan baru berdasar pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai. Sedangkan Peran guru sesuai kurikulum 2013 adalah melakukan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih model-model pembelajaran agar dapat menimbulkan komunikasi aktif antara guru dan siswa sesuai peran masing-masing. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Skor rata-rata keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 sebelum tindakan mencapai 1,90 dimana skor tersebut masuk dalam kategori rendah. Rendahnya keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, sikap siswa kurang aktif ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Kurangnya antusias siswa saat proses pembelajaran juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hanya satu dua siswa yang berani bertanya. Terdapat siswa kurang semangat dan mengantuk pada saat proses diskusi berlangsung. Kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berdampak pada hasil belajar

siswa rendah yakni ketuntasan klasikal siswa sebesar 41,17% sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan agar siswa lebih berpartisipasi secara aktif dalam belajar, menimbulkan suasana belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, serta hasil belajar dapat meningkat dan tujuan pembelajaranpun tercapai.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rencana penelitian ini menggunakan model skema spiral yang terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Pada siklus I keaktifan siswa masih dalam kategori sedang dengan skor 2,8 kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,80 dengan skor 3,6 dalam kategori aktif. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* juga meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 78,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41%. Meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa sebesar 86,3 dengan ketuntasan klasikal siswa sebesar 91,17%.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar (*Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018*)”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri wahyuni, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pnidikan Universitas Jember;
4. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Bambang Suyadi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini serta Titin Kartini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Dr.Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Ibu Yayuk Sri Rahayu, SE., selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 4 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian ini;

7. Siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember yang telah membantu kelancaran skripsi ini;
8. Adikku tercinta Ahmad Maulana Fanshuri yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan do'a dalam segala hal;
9. Sahabat-sahabat terbaikku seperjuangan Kintan, Meme, Nanda, Aulya, Ima, Elmita, Ulima, Dwi, Ika, Riska, Elok, Santhy, Widia, Mas Ananda, Ida, Ines, Githa, Susi, yang telah memberikan saya banyak inspirasi, pembelajaran hidup dan kesetiaan dikala sedih maupun senang;
10. Teman-teman Remaja Masjid Al-Baitul Amien Jember yang telah memberikan saya kebahagiaan, pengalaman yang berharga, dan semangat;
11. Seluruh teman-teman satu almamater di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013, serta kakak dan adik angkatan yang telah memberikan banyak kenangan pengalaman berharga, semangat dan dukungan yang selama ini telah diberikan;
12. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Amin.

Jember, 28 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Karakteristik Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif	14
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	14
2.3.2 Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif	14
2.3.3 Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif	15
2.3.4 Jenis – jenis Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
2.3.5 Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
2.4 <i>Cooperative Script</i>	19
2.4.1 Pengertian <i>Cooperative Script</i>	19
2.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	21
2.4.3 Kelebihan dan kekurangan <i>Cooperative Script</i>	22

2.5	Keaktifan Belajar Siswa	22
2.5.1	Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa	24
2.5.2	Manfaat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	25
2.5.3	Indikator keaktifan siswa	25
2.6	Hasil Belajar	27
2.7	Peranan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia	30
2.8	Kerangka Berpikir Penelitian	32
2.9	Hipotesis Tindakan.....	33
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	34
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.1.1	Tempat Penelitian.....	34
3.1.2	Waktu Penelitian	34
3.2	Subjek Penelitian.....	34
3.3	Desain Penelitian.....	35
3.4	Rancangan Penelitian	36
3.4.1	Tindakan Pendahuluan	36
3.4.2	Pelaksanaan penelitian	37
3.5	Definisi Operasional Variabel	39
3.6	Metode Pengumpulan Data	40
3.6.1	Metode Observasi.....	41
3.6.2	Metode Tes	41
3.6.3	Metode Wawancara.....	41
3.6.4	Metode Dokumen.....	41
3.7	Analisis Data	41
3.7.1	Analisis Data Observasi Aktivitas Guru	42
3.7.2	Analisis Data Observasi Keaktifan Belajar.....	43
3.7.3	Langkah-langkah dalam menganalisis penilaian observasi	44
3.7.4	Analisis Data hasil Belajar Siswa	45
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1	Data Pendukung	47
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.2	Fasilitas Sekolah.....	48
4.1.3	Sumber Daya Manusia SMA Negeri 4 Jember	48

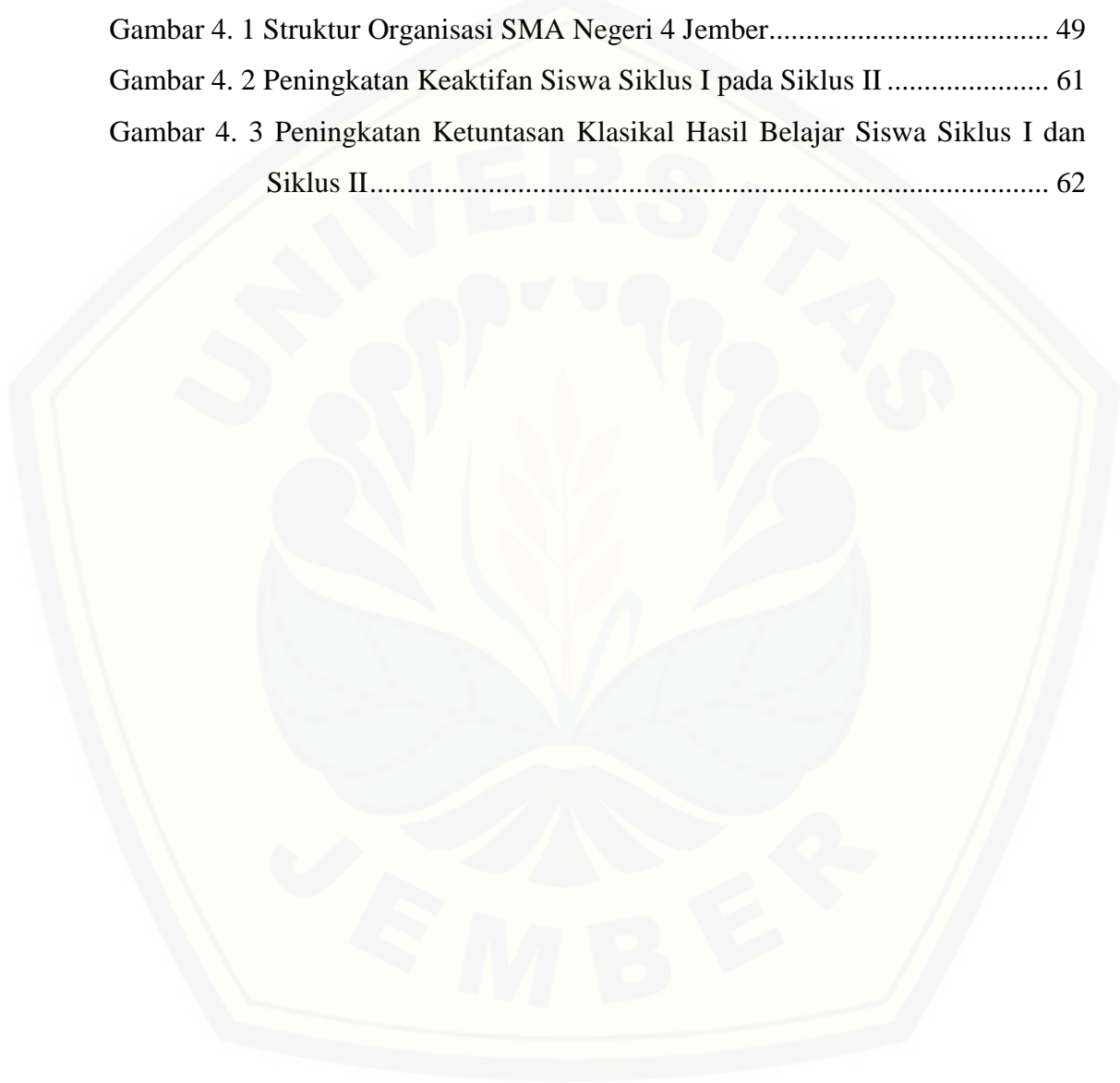
4.1.4	Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Jember.....	48
4.2	Data Utama.....	49
4.2.1	Proses Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Siklus I	50
4.2.2	Proses Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Siklus II	55
4.2.3	Rekapitulasi Hasil Penelitian	60
4.3	Pembahasan.....	63
Bab 5.	PENUTUP.....	67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaktifan Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi ..	2
Tabel 1. 2 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS KD Sebelumnya.....	3
Tabel 2. 1 Silabus guru SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2017/2018.....	9
Tabel 3. 1 Lembar observasi guru.....	42
Tabel 3. 2 Lembar observasi keaktifan siswa	43
Tabel 3. 3 Pedoman interpretasi skor rata-rata keaktifan belajar siswa.....	45
Tabel 4. 1 Fasilitas Penunjang Kegiatan Pembelajaran	48
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	57
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Siklus II	59
Tabel 4. 6 Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1 Pada Siklus II.....	60
Tabel 4. 7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas X IPS 1 Siklus I pada Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	32
Gambar 3.1 Diagram siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart (dalam Arikunto, 2006:137)	35
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Jember.....	49
Gambar 4. 2 Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I pada Siklus II	61
Gambar 4. 3 Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	70
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	72
Lampiran C. Pedoman Observasi dan Wawancara	74
Lampiran D. Hasil Wawancara	81
Lampiran E. Silabus	86
Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	88
Lampiran G. Daftar nama kelompok kelas X IPS 1	124
Lampiran H. Soal Ulangan Harian	125
Lampiran I. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa.....	136
Lampiran J. Observasi Guru	146
Lampiran K. Hasil Belajar Siswa.....	150
Lampiran L. Dokumentasi	156
Lampiran M. Denah SMA Negeri 4 Jember	160
Lampiran N. Surat Ijin penelitian.....	161
Lampiran O. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	162
Lampiran P. Lembar Konsultasi	163
Lampiran Q. Riwayat Hidup	165

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu negara. Masa depan anak salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan dalam proses pembelajaran mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk terlibat aktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Siswa dalam proses pembelajaran berkembang menjadi siswa yang aktif, membangun pengetahuan dan keterampilan baru berdasar pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai. Sedangkan Peran guru sesuai kurikulum 2013 adalah melakukan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Guru memahami karakteristik siswa, mendorong siswa mengambil keputusan, mengatasi masalah dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih model-model pembelajaran agar dapat menimbulkan komunikasi aktif antara guru dan siswa sesuai peran masing-masing. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa maka keaktifan dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, suku dan agama yang berbeda (heterogen). Dalam penerapan model pembelajaran

kooperatif ini siswa ikut berperan aktif didalam proses pembelajarannya. Siswa berinteraksi dengan siswa yang lain karena proses pembelajarannya berkelompok.

Banyaknya jenis model pembelajaran guru harus pandai memilih model pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran menjadi efisien dan efektif sehingga berpengaruh pada meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapainya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

Berdasarkan informasi yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember bahwa kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan. Penerapan diskusi kelompok jarang diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru menerapkan model pembelajaran konvensional dengan membentuk kelompok secara heterogen, kemudian siswa mulai berdiskusi dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi sampai pada kesimpulan. Proses diskusi kelompok yang monoton serta kurang bervariasi menjadikan proses pembelajaran kurang menarik dan kondusif sehingga akan berdampak pada keaktifan dan hasil belajar siswa.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 mencapai 1,90 dimana skor tersebut masuk dalam kategori rendah. Sehingga kelas X IPS 1 menjadi kelas yang memiliki skor keaktifan lebih rendah dibandingkan dengan kelas X IPS 2. Berikut data tabel keaktifan belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Jember :

Tabel 1. 1Keaktifan Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah siswa	Skor rata-rata keaktifan belajar siswa	Kriteria
X IPS 1	34	1,90	Rendah
X IPS 2	36	2,32	Sedang

Sumber: Data hasil observasi keaktifan belajar siswa kelas X IPS

Berdasarkan tabel diatas rendahnya keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, sikap siswa kurang aktif ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Kurangnya antusias siswa saat proses pembelajaran juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hanya satu dua siswa yang berani bertanya. Pada saat diskusi kelompok terlihat banyak siswa yang kurang aktif maupun kurang berkontribusi terhadap kelompoknya, terdapat siswa kurang semangat dan mengantuk pada saat proses diskusi berlangsung. Kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa rendah sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Data hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Jember menunjukkan bahwa kelas X IPS 1 memiliki hasil belajar yang tergolong rendah dibandingkan kelas X IPS 2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 2 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS KD Sebelumnya

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal Siswa
X IPS 1	34	66,4	14	20	41,17%
X IPS 2	36	73,6	20	16	55,55%

Sumber: Daftar nilai guru mata pelajaran Ekonomi SMAN 4 Jember

Berdasarkan data diatas rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas X IPS 1 materi sebelumnya yaitu sebesar 66,4 dan X IPS 2 sebesar 73,6. Dengan ketuntasan klasikal siswa kelas X IPS 1 sebesar 41,17% dan siswa kelas X IPS 2 sebesar 55,55%. Hasil belajar semua kelas masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni ≥ 77 dan ketuntasan klasikal masih dibawah $\geq 77\%$. Berdasarkan data diatas guru dan peneliti sepakat memilih salah satu kelas untuk dilakukan perbaikan yaitu kelas X IPS 1.

Terkait permasalahan diatas peneliti bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 4 Jember melakukan perbaikan pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada kompetensi mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia. Model

pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran *Cooperative Script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi, yaitu siswa satu dengan yang lainnya bersepakat untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pemecahan yang diperoleh beserta prosedurnya dan siswa yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara jika ada kesalahan dari pembicara serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama. Sementara antara guru dan siswa, yaitu peran sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol selama pembelajaran berlangsung dan guru mengarahkan siswa jika merasa kesulitan. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, dan menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interkasi dominan siswa dengan siswa (Shoimin,2014:50).

Model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan sesuai jika diterapkan pada Kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia. Materi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia merupakan salah satu materi yang kompleks yakni terdiri dari sejarah perkembangan koperasi, pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, jenis-jenis koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, sisa hasil usaha koperasi, prosedur pendirian koperasi, tahapan pendirian koperasi/pengembangan koperasi. Sehingga materi tersebut apabila diajarkan tidak secara kelompok atau diskusi, siswa akan sulit memahami dan menguasai materi tersebut. Untuk itu perlu model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat menguasai materi secara keseluruhan, siswa lebih berpartisipasi secara aktif dalam belajar, menimbulkan suasana belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, serta hasil belajar dapat meningkat dan tujuan pembelajaranpun tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bersama guru akan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan diadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia ?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia

2. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajarnya dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*
2. Bagi guru, dapat membantu guru untuk mengatasi masalah pembelajaran dalam kelasnya dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*
3. Bagi peneliti, diharapkan berguna bagi diri peneliti sendiri untuk menambah pengalaman peneliti dalam membuat karya ilmiah.
4. Bagi peneliti lain, sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian yang meliputi : tinjauan penelitian terdahulu, karakteristik kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia, kajian teori model pembelajaran kooperatif, *Cooperative Script*, keaktifan belajar, hasil belajar, tinjauan tentang kerangka berpikir dan hipotesis.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan penelitian yang sejenis yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian tersebut dilakukan oleh Ari Widiyastuti (2013) dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Agar Prestasi Meningkatkan Pada mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X PekSos 2 SMK Negeri 7 Surakarta Tahun 2012/2013”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan prestasi siswa, Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada pra siklus hanya ada 31,24% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus I meningkat menjadi 49,62% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II meningkat mencapai 74,06% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Meningkatnya keaktifan belajar siswa tersebut juga berdampak pada prestasi belajar siswa dari sebelum siklus hanya 13%, pada siklus I prestasi belajar siswa sebesar 45%, kemudian pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat menjadi 89% .

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya ingin meningkatkan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini ingin meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Perbedaan lainnya pada penelitian sebelumnya subyek penelitiannya adalah siswa kelas X PekSos 2 di SMK Negeri 1 Surakarta. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember.

Penelitian lain yang sejenis juga pernah dilakukan oleh R Suryani (2012) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar matematika siswa, dengan ketuntasan individual ≥ 70 dari KKM yang ditentukan sekolah dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Analisis ketuntasan berdasarkan skor yang diperoleh siswa sebelum tindakan, diperoleh hasilnya secara klasikal dengan rata-rata 43.33% sedangkan setelah tindakan diperoleh hasil sebagai berikut: Siklus I adalah 63.33% dan siklus II adalah 80%. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tindakan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Perbedaan lainnya pada penelitian sebelumnya mata pelajaran sejarah dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Sedangkan mata pelajaran dan subyek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember.

2.2 Karakteristik Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia

SMA Negeri 4 Jember sudah menerapkan kurikulum 2013, mata pelajaran ekonomi untuk kelas X IPS 1 dilaksanakan 3 jam pelajaran dalam seminggu dengan alokasi waktu 1 x 40 menit. Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia. Berikut Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 2. 1 Silabus guru SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2017/2018

Kompetensi Inti :	
KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peran terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi
3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 4.9 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi
--	--

Materi perekoperasian dalam perekonomian Indonesia ini diberikan pada siswa kelas X IPS 1 semester genap. Pembahasan materi strategi pemasaran nampak seperti pada berikut ini :

Perkoperasian

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Bidang usaha koperasi terdiri dari beberapa bidang yaitu Koperasi Konsumsi, adalah Koperasi yang bergerak dibidang usaha pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Koperasi Produksi, adalah koperasi yang bergerak dibidang pembuatan barang. Koperasi Simpan Pinjam (KSP), adalah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi Jasa, Adalah koperasi yang bergerak dibidang pelayanan jasa.

Landasan koperasi

UU Nomor 25 tahun 1992 (UU perkoperasian yang baru) Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa landasan dan asas koperasi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

1) Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Sila kelima dari Pancasila harus dijadikan dasar dalam kehidupan koperasi di Indonesia. Dasar idiil ini harus diamalkan oleh seluruh anggota maupun pengurus koperasi karena pancasila disamping merupakan dasar negara juga sebagai falsafah hidup bangsa dan negara Indonesia.

2) Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai landasan geraknya adalah Pasal 33, Ayat (1), Undang-Undang Dasar

1945 serta penjelasannya. Menurut Pasal 33, Ayat (1), Undang-Undang Dasar 1945.

3) Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Landasan itu mencerminkan dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong royong. Setia kawan merupakan landasan untuk bekerjasama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kesadaran berpribadi, keinsafan akan harga diri sendiri, merupakan hal yang mutlak harus ada dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan dan kemakmuran. Kesadaran berpribadi juga merupakan rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap segala peraturan hingga koperasi akan terwujud sesuai dengan tujuannya.

Pengelolaan Koperasi.

1. Perangkat Organisasi Koperasi

a) Rapat Anggota

Sesuai dengan Undang Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Pasal 2, Rapat Anggota dalam tata kehidupan koperasi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat anggota mempunyai kewenangan sesuai pasal 23 UU Nomor 25 tahun 1992.

b) Pengurus

Pengurus koperasi merupakan salah satu syarat mutlak terbentuknya suatu koperasi. Tanpa adanya pengurus koperasi maka keberadaan koperasi tidak akan diakui. Persyaratan seorang yang dapat diangkat sebagai pengurus koperasi seperti yang diatur dalam pasal 29 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang pengurus koperasi dinyatakan sebagai berikut:

c) Badan Pengawas

Badan Pengawas juga merupakan alat kelengkapan sebuah koperasi. Agar koperasi dapat berjalan jujur dan transparan maka diawasi oleh Badan Pengawas.

d) Badan Penasehat

Badan Penasehat koperasi merupakan alat kelengkapan koperasi yang bersifat fakultatif yang artinya boleh dibentuk dan boleh tidak tergantung dari

koperasi yang bersangkutan. Badan Penasehat koperasi tidak diatur dalam UU Perkoperasian. Badan Penasehat ini mempunyai tugas memberikan nasehat baik diminta maupun tidak diminta kepada pengurus koperasi.

Sumber-Sumber Permodalan Koperasi

Struktur permodalan dalam koperasi berbeda dengan permodalan di badan-badan usaha lainnya. Sumber permodalan koperasi yang utama bersumber dari anggota berupa simpanan yang ditunjang modal dari luar anggota. Menurut pasal 41 UU No. 25 tahun 1992 sumber permodalan koperasi berasal dari:

a. Modal Sendiri.

Yang dimaksud modal sendiri dalam koperasi adalah modal yang bersumber dari kekuatan koperasi yang bersangkutan serta tidak menimbulkan kewajiban dengan pihak-pihak di luar keanggotaan koperasi. Modal sendiri koperasi ini terdiri dari :

- 1) Simpanan Pokok.
- 2) Simpanan Wajib.
- 3) Dana Cadangan.
- 4) Hibah / Modal Donansi.

b. Modal Pinjaman.

Modal pinjaman adalah sejumlah modal baik berupa uang tunai maupun aktiva lainnya yang diperoleh dari pihak lain sehingga menimbulkan kewajiban koperasi kepada pihak yang bersangkutan pada masa yang akan datang. Modal pinjaman ini dapat bersumber dari : Anggota, Koperasi / badan usaha lain, Bank atau lembaga keuangan lainnya, Penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya, Sumber lain yang sah, Modal Penyertaan.

Sisa Hasil Usaha Koperasi

SHU yang diperoleh koperasi dapat bersumber dari anggota dan dapat bersumber dari bukan anggota. Pembagian SHU koperasi didasarkan pada AD/ART koperasi dengan % (persen) tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 27 tahun 1996 komponen pembagian SHU disebutkan sebagai berikut :

Pembagian SHU untuk anggota dapat berdasarkan pada 2 (dua) hal yaitu :

- (a). Pembagian SHU kepada anggota berdasarkan simpanan yang biasanya disebut jasa modal atau jasa simpanan.
- (b). Pembagian SHU kepada anggota berdasarkan jasa usaha diperhitungkan berdasarkan jasa yang diberikan oleh seorang anggota kepada koperasi dalam rangka perolehan SHUnya.
 - 1) Jasa Pinjaman
 - 2) Jasa Pembelian
 - 3) Jasa Penjualan.

Prosedur Pendirian Koperasi

Sesuai dengan isi pasal 6 UU No 25 tahun 1992 tentang koperasi maka untuk mendirikan koperasi diatur dalam ayat (1) dan ayat (2) sebagai berikut:

1. Koperasi Primer didirikan oleh paling sedikit 20 (dua puluh) orang.
2. Koperasi Sekunder didirikan oleh paling sedikit 3 (tiga) Koperasi

Tahapan Pendirian / Pengembangan Koperasi di Sekolah

Untuk mendirikan koperasi sekolah diawali dengan mengadakan rapat para siswa yang secara khusus ditunjuk untuk mewakili rapat untuk pendirian koperasi. Setelah rapat tersebut dan disetujui untuk mendirikan koperasi sekolah maka perlu disiapkan dahulu antara lain:

- a. Seluruh stakeholder sekolah telah memahami dasar dan pertimbangan akan pentingnya koperasi sekolah.
- b. Mengadakan peninjauan/analisis akan potensi koperasi yang ada di sekolah.
- c. Mengadakan rapat awal yang dipimpin oleh kepala sekolah, guru, perwakilan siswa dalam rangka penyusunan proposal pendirian dan sekaligus mengorganisir personil untuk pendirian koperasi sekolah.
- d. Mengadakan negosiasi dengan pengurus komite sekolah dan orang tua yang peduli akan pendidikan.
- e. Mensosialisasikan rencana pendirian koperasi sekolah kepada seluruh stakeholder sekolah dan persiapan untuk mengadakan rapat pendirian hingga mengajukan permohonan untuk memperoleh akta tercatat. Jika mengadakan rapat pendirian koperasi sekolah.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hamdayama (2014:64) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil / tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Menurut Johnson dan Johnson (dalam Thobroni 2016:235) pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok, sama dengan pengalaman individu maupun kelompok.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu menyelesaikan masalah.

Menurut Slavin (dalam Thobroni 2016:237) pembelajaran kooperatif memiliki enam karakteristik utama, yaitu :

- a) *Group goals* (adanya tujuan kelompok)
- b) *Individual accountability* (adanya tanggung jawab perseorangan)
- c) *Equal oportunities for success* (adanya kesempatan yang sama menuju sukses)
- d) *Team competition* (adanya persaingan kelompok)
- e) *Task specialization* (adanya penugasan khusus)
- f) *Adaption to individual needs* (adanya proses penyesuaian diri terhadap kepentingan pribadi)

2.3.2 Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif menurut Hamdayama (2014:64), seperti dijelaskan berikut ini :

- a) Prinsip ketergantungan positif

Untuk tercipta kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya. Tugas

tersebut tentu saja disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Anggota kelompok tidak mungkin diselesaikan manakala ada anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok yang mempunyai kemampuan lebih diharapkan mau dan mampu membantu temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

b) Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung setiap anggota. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok.

c) Interaksi tatap muka

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk kerjasama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan-kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing.

d) Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan dimasyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, cara menyatakan ketidaksetujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain secara santun, tidak memojokkan, cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna.

2.3.3 Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hamdayama (2014:65) prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap berikut.

a) Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai, yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok. Pada tahap ini guru menggunakan metode ceramah, curah pendapat dan tanya jawab.

b) Belajar dalam kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

c) Penilaian

Penilaian dalam model pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik individual maupun kelompok.

d) Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok adalah penetapan kelompok mana yang dianggap paling menonjol atau kelompok mana yang paling berprestasi yang layak diberikan hadiah atau reward. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi kelompok untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi kelompok lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

2.3.4 Jenis – jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ekwarna (2013: 40-43) terdapat delapan jenis-jenis model pembelajaran kooperatif yaitu *Number Head Together* (NHT), *Cooperative Script*, *Student Team Achivement Division* (STAD), *Think Pair Share* (TPS), *Jigsaw*, *Snowball Throwing*, *CIRC*, dan *Two Stay Two Stray*.

1) *Number Head Together* (NHT)

Pada dasarnya NHT merupakan varian dari diskusi kelompok, tujuan NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan

mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerjasama siswa, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

2) *Cooperative Script*

Cooperative Script adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran, siswa juga dilatih untuk bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Sintak tahap-tahap model pembelajaran Cooperative Script adalah sebagai berikut :

- a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok terdiri dari 2 orang atau berpasangan
- b) Guru membagikan wacana /materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan siswa membuat ringkasan
- c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- d) Sesuai kesepakatan, siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar (a) menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; (b) membantu mengingat /menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
- e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta dilakukan seperti diatas
- f) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- g) penutup

3) *Student Team Achivement Division (STAD)*

STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang didalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik

yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras dan etnis.

4) *Think Pair Share (TPS)*

TPS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Prof. Frank Layman. Model pembelajaran ini memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu berpikir pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan

5) *Jigsaw*

Model pembelajaran ini membentuk kelompok ahli. Setiap anggota yang mendapat bagian sub topik yang sama berkumpul dengan anggota dari kelompok-kelompok yang juga mendapat subtopik tersebut. Kemudian masing-masing anggota dari kelompok ahli kembali ke kelompoknya semula, lalu menjelaskan apa yang barusaja dipelajarinya dari kelompok ahli kepada rekan-rekan kelompoknya yang semula.

6) *Snowball Throwing*

Model pembelajaran ini diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Model pembelajaran ini digunakan untuk memberikan konsep kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejumlah mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut

7) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran CIRC dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling meukarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

8) *Two Stay Two Stray (TSTS)*

Model TSTS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama , bertanggung jawab , saling membantu

memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model pembelajaran ini guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok yang lain, dua orang kelompok yang tinggal dalam kelompoknya bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.

Berdasarkan beberapa jenis model pembelajaran kooperatif menurut ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sangat beranekaragam, salah satunya yaitu tipe *Cooperative Script*. Peneliti lebih cenderung memilih model pembelajaran tipe *Cooperative Script*, karena tipe ini dinilai dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2.3.5 Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Hill (dalam Hobri 2009:49) antara lain memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap menghargai diri sendiri, membuat belajar secara inklusif, mengembangkan rasa saling memiliki dan mengembangkan keterampilan masa depan.

Kelemahan pembelajaran kooperatif menurut Shoimin (2014:48) antara lain guru khawatir akan terjadi kekacauan dikelas, banyak peserta didik tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain, banyak siswa takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut.

2.4 Cooperative Script

2.4.1 Pengertian Cooperative Script

Menurut Schank dan Abeelson (dalam Shoimin 2014:49) model pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya

sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Sementara menurut Brousseau (dalam Hadi 2007:18) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.

Cooperative Script adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. *Cooperative Script* ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok gagasan besar yang disampaikan oleh guru menurut Huda (2013:213).

Menurut Shoimin (2014:49) pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Skenario pembelajaran *Cooperative Script* setiap siswa mempunyai peran saat diskusi berlangsung.

Menurut Shoimin (2014:50) pada pembelajaran *Cooperative Script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi, yaitu siswa satu dengan yang lainnya bersepakat untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pemecahan yang diperoleh beserta prosedurnya dan siswa yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara jika ada kesalahan dari pembicara serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama. Sementara antara guru dan siswa, yaitu peran sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol selama pembelajaran berlangsung dan guru mengarahkan siswa jika merasa kesulitan. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, dan menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari

kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran kelompok yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan secara berpasangan dimana siswa diminta meringkas materi untuk didiskusikan kemudian siswa saling berganti peran sebagai pembicara atau pendengar. Model pembelajaran ini mengembangkan keterampilan berdiskusi dan siswa bisa lebih menghargai pendapat orang lain.

2.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Shoimin (2014:50) langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut :

- a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok terdiri dari 2 orang atau berpasangan
- b) Guru membagikan wacana /materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan siswa membuat ringkasan
- c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- d) Sesuai kesepakatan, siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar (a) menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; (b) membantu mengingat /menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
- e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta dilakukan seperti di atas
- f) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- g) penutup

2.4.3 Kelebihan dan kekurangan *Cooperative Script*

Menurut Huda (2013:214) *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah :

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru , daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar
- 2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain
- 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya
- 4) Membantu siswa belajar menghormati dan menerima perbedaan yang ada
- 5) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.

Disamping kelebihan juga terdapat kekurangan dari *Cooperative Script* diantaranya adalah :

- 1) ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya
- 2) kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok

2.5 Keaktifan Belajar Siswa

Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Aunurrahman (2009: 119) menyatakan keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa perlu digali dari potensi-potensinya, yang mereka aktualisasikan melalui aktifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sriyono, dkk (dalam Syafaruddin, 2005: 213) menyatakan bahwa keaktifan siswa adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik itu sendiri, peserta didik aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran (Hermawan, 2007: 83).

Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertarikan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya (Djamarah, 2010: 362).

Menurut Sten (Dimiyati 2006:62) menyatakan bahwa peran seorang guru akan memberikan jaminan kepada setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang diberikan oleh guru hendaknya akan dapat menuntut siswa untuk selalu aktif mencari, memperoleh dan dapat mengolah apa yang telah diperoleh dari hasil belajarnya.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk berusaha menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa harus aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan, mampu berinteraksi dengan siswa lain serta mampu memecahkan masalah yang dijumpainya dalam pembelajaran. Keaktifan dalam pembelajaran

merupakan sesuatu yang penting, tanpa adanya keaktifan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Sagala (2006:124-134) keaktifan siswa dibagi menjadi 2, yaitu keaktifan jasmani dan rohani meliputi :

- 1) Keaktifan indera : pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain
- 2) Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan dalam memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan
- 3) Keaktifan ingatan : pada waktu mengajar, anak harus aktif menerima beban pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali
- 4) Keaktifan emosi: dalam hal ini siswa hendaklah senantiasa mencintai pelajarannya

2.5.1 Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

Menurut Yamin (2008:84) faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu :

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam proses pembelajaran
- b) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
- c) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari)
- d) Memberi petunjuk siswa cara mempelajarinya
- e) Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- f) Memberi umpan balik
- g) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau terukur
- h) Menyimpulkan setiap materi yang akan disampaikan diakhir pembelajaran

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan

sehari-hari. Disamping itu guru juga dapat merancang sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2.5.2 Manfaat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Hamalik (2013:91) menyebutkan manfaat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a) Siswa memiliki pengalaman yang dialami sendiri
- b) Mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa
- c) Memupuk kerjasama dikalangan para siswa dalam kelompok
- d) Memupuk disiplin belajar dan suasana yang kondusif

2.5.3 Indikator keaktifan siswa

Indikator keaktifan siswa berdasarkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran menurut Sudjana (2011:61) siswa dikatakan aktif belajar apabila sebagai berikut :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapainya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapainya

Penelitian ini membahas beberapa indikator yang berhubungan dengan aspek siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script*. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative script*. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut :

1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

Salah satu prinsip keaktifan siswa berwujud rasa ingin tahu dengan mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini siswa dituntut untuk terlibat secara langsung pada saat pembelajaran. Pada penelitian ini dimaksudkan siswa mampu untuk ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya terhadap pelajaran yang disampaikan seperti semangat siswa mengerjakan tugasnya, memberikan umpan balik (*feedback*), bertanggung jawab dalam belajarnya

2) Terlibat dalam pemecahan masalah

Memecahkan masalah merupakan proses menerima tantangan untuk menjawab suatu masalah. Terlibatnya siswa dalam pemecahan masalah akan mampu mengambil keputusan. Dengan kata lain, menyebabkan siswa terampil tentang bagaimana menyimpulkan informasi yang relevan, kemudian menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang telah diperoleh. Pada penelitian ini yang dimaksudkan siswa terlibat dalam pemecahan masalah seperti, siswa menguasai materi secara penuh dan memahaminya, siswa turut aktif mengemukakan pendapatnya serta, menyimak dan membantu menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.

3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapainya

Proses pembelajaran yang baik proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif . salah satu kegiatan tersebut yaitu kegiatan tanya jawab. Dalam kegiatan tanya jawab siswa dituntut mampu memberikan pertanyaan dan siswa yang lainnya mampu untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Pada penelitian ini yang dimaksudkan bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapainya yaitu, bertanya kepada teman apabila ada yang belum dipahami mengenai permasalahan yan diberikan guru, bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami, berusaha menyelesaikan tugas secepat mungkin dan tepat waktu

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah

Siswa dalam aktivitas pembelajaran melalui sejumlah tahapan pengalaman belajar aktif dalam memecahkan masalah, bekerja dalam kelompok kecil, dan pembelajaran kooperatif. Proses ini dirancang sedemikian rupa oleh guru untuk melatih siswa agar terampil memecahkan masalah yang dihadapinya. Tumbuh dalam diri siswa memiliki sikap aktif dan rasa ingin tahu akan sesuatu dan berusaha memecahkan masalah yang dihadapinya serta siswa akan berusaha untuk mencari berbagai sumber informasi yang dapat memperjelas pemecahan masalah misalnya dari buku, artikel, internet atau sumber relevan. Pada penelitian ini yang dimaksudkan berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah yaitu, mencari sumber informasi dari HP, mencari sumber informasi dari buku paket, diskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah.

- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru

Diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu. Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atas informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Dalam kegiatan diskusi ini, diharapkan siswa aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan menyumbangkan pikiran masing-masing serta berbagi pengalaman dan informasi guna pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini yang dimaksud melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru adalah, bekerjasama dengan anggota kelompoknya, bertanggung jawab terhadap diskusi kelompok serta berusaha menyelesaikan tugas kelompok dengan benar dan tepat.

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan akhir siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2013:32) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Nasution (2006:61) hasil belajar merupakan nilai ketercapaian siswa sebagai

pedoman untuk melihat kemampuan dasar dan setelah kegiatan belajar berlangsung dan dapat dilihat dari hasil ulangan harian dan semester yang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Tampubulon 2014:140) mengemukakan hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Sudjana (dalam Tampubulon 2014:140) mengklasifikasikan hasil belajar siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek ini pertama disebut tingkat kognitif rendah dan keempat berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Jenis hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek dalam ranah kognitif yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi. Dalam menentukan jenis hasil belajar atau tingkat kemampuan berpikir yang akan dinilai, penyusunan tes dapat berpedoman pada tujuan instruksional yang akan dinilai atau pada tujuan evaluasi itu sendiri.

✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (dalam Tampubulon 2014:142) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang meliputi :

- a) Faktor biologis, yang meliputi kesehatan, gizi, pendengaran, dan penglihatan jika salah satu faktor biologis terganggu hal itu akan mempengaruhi hasil belajar.
- b) Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.
- c) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani ditandai dengan lemah tubuh, lapar, haus dan mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang

✓ Faktor-faktor yang ada diluar individu disebut faktor eksternal, yaitu meliputi :

- a) Faktor keluarga, yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
- b) Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan berdisiplin di sekolah
- c) Faktor masyarakat, yang meliputi bentuk kehidupan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah terpelajar, maka siswa akan terpengaruh dan terdorong untuk lebih belajar.

Berkaitan dengan kajian teoritis diatas, hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari peningkatan ulangan harian siswa pada siklus I dan siklus II kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember yaitu :

- 1) Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 77 dari nilai maksimal 100
- 2) Kelas dikatakan tuntas apabila jumlah siswa tuntas mencapai 77% dari jumlah seluruh siswa dikelas

2.7 Peranan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan dalam penerapannya. Model pembelajaran kooperatif melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Siswa belajar bekerjasama dengan anggota lainnya. Siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk diri mereka sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Menurut Rusman (2012 : 206) Ada dua komponen model pembelajaran kooperatif , yakni (1) tugas kerjasama dan (2) struktur insentif kerja sama. Tugas kerjasama berkenaan dengan suatu hal yang menyebabkan anggota kelompok kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sedangkan struktur insentif kerja sama merupakan sesuatu hal yang membangkitkan keaktifan belajar siswa untuk melakukan kerjasama dalam rangka mencapai tujuan kelompok tersebut.

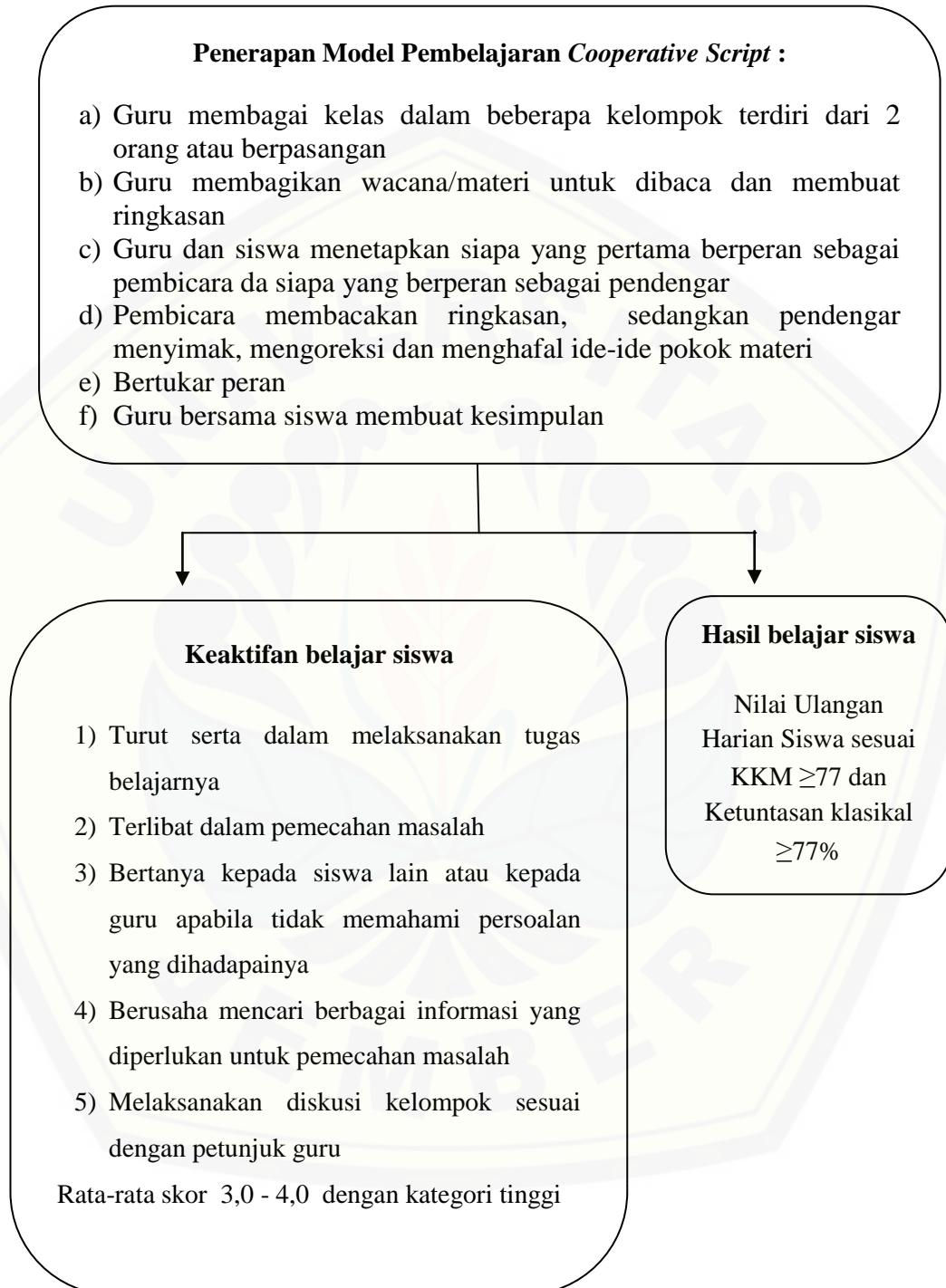
Menurut Lie (2008:22) dalam model pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam kelompok kecil yang heterogen. Hal tersebut memberi peluang besar pada siswa untuk terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Brosseau (dalam Hadi 2007:18) proses pembelajaran pada *Cooperative Script* adanya kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri. Secara tidak langsung model pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam perannya masing-masing sebab interaksi yang terjadi pada saat diskusi berlangsung benar-benar didominasi antara siswa dan siswa, sedangkan guru mengontrol dan memberikan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan siswa dapat berkontribusi secara aktif untuk mempelajari materi secara mandiri dan bekerja dalam kelompok secara berpasangan dengan bertukar peran sehingga mereka dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki. Adanya kerjasama yang menarik dalam model pembelajaran ini akan membuat siswa senang dalam belajar dan hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.



2.8 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang ada, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa padasiswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia semester genap tahun ajaran 2017/2018.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau langkah tepat yang harus ditempuh dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah guna mencapai sasaran yang diinginkan. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, rencana penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan tindakan.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No 145 Jember. Alasan sekolah ini dijadikan tempat penelitian ini karena sekolah ini memiliki permasalahan yaitu keaktifan dan hasil belajar yang rendah pada kelas X IPS 1. Selain itu, pertimbangan lain yaitu adanya kesediaan serta kerjasama dari SMA Negeri 4 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

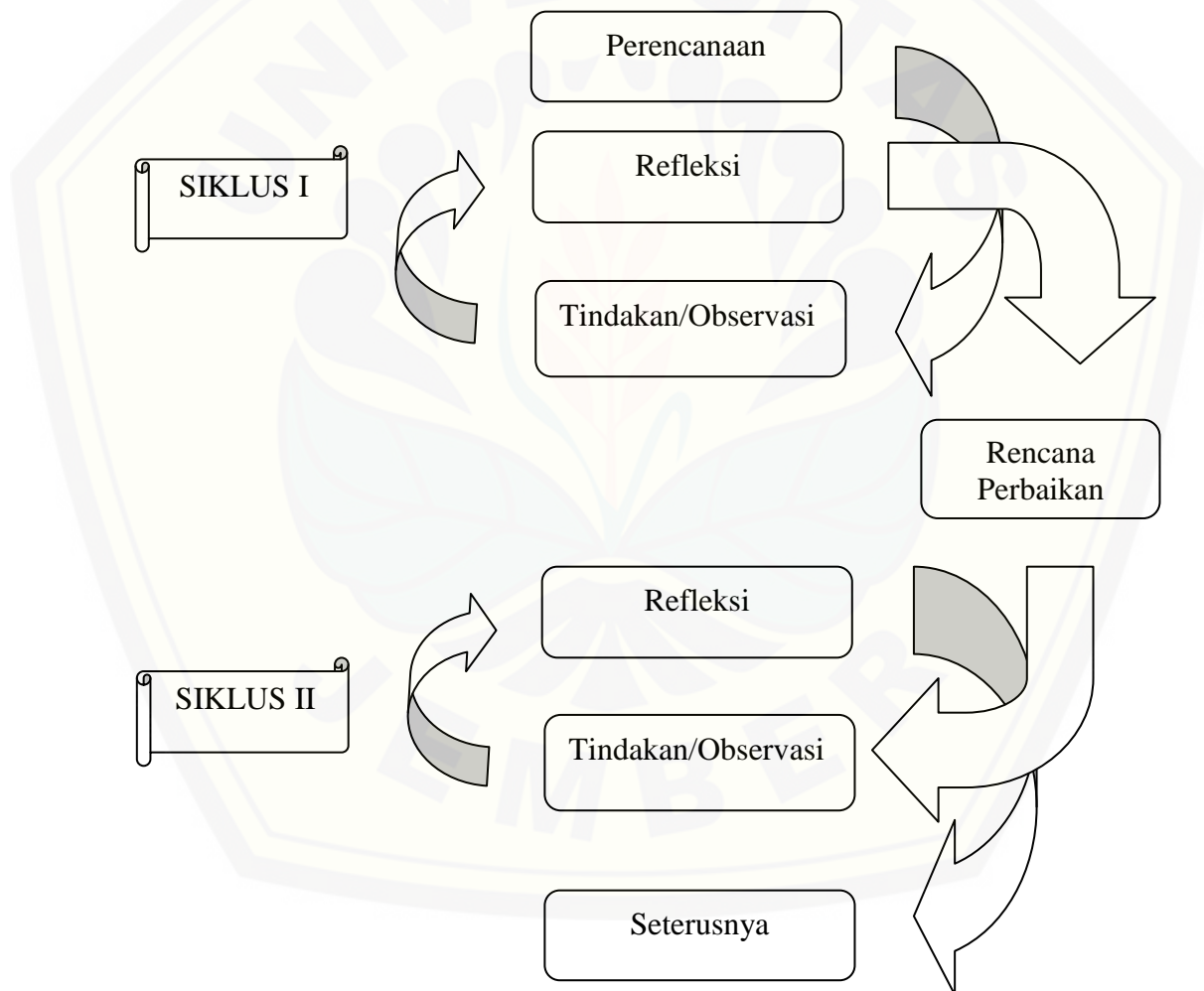
Penelitian ini digunakan pada waktu kegiatan mata pelajaran Ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia semester genap tahun ajaran 2017/2018 semester genap. Lama pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan alokasi waktu menurut silabus SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2017/2018 dan kebijakan sekolah SMA Negeri 4 Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember yang berjumlah 34 orang. Terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Pemilihan kelas tersebut atas dasar rekomendasi guru mata pelajaran ekonomi karena masih rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas tersebut dibandingkan dengan kelas yang lain.

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rencana penelitian ini menggunakan model skema spiral yang terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar berikut :



Gambar 3. 1 Diagram siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart (dalam Arikunto, 2006:137)

Berdasarkan gambar model penelitian diatas penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dalam tiap siklus terdapat empat tahap yang terjadi secara berulang yaitu perencanaan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi. Apabila siswa pada pelaksanaan siklus I belum mampu mencapai target kriteria yang ditentukan, maka pelaksanaan penelitian dilanjutkan ke siklus 2 untuk melakukan rencana perbaikan. Namun apabila hasil pelaksanaan siklus II siswa belum mencapai target, penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pemecahan masalah pembelajaran kelas tidak sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember.

3.4 Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun tahapan kegiatan dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan siklus I dan siklus II masing-masing siklus terdiri dari empat tahap.

3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan terdiri dari :

1. Meminta ijin kepada sekolah serta guru mata pelajaran ekonomi untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Jember.
2. Observasi dikelas secara langsung untuk mengetahui model apa yang digunakan oleh guru dan keaktifan belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran terhadap model mengajar guru dan hasil belajar siswa
4. Data hasil observasi awal yang diperoleh dari guru dan siswa digunakan oleh peneliti sebagai tolak ukur dalam menentukan tindakan penelitian dikelas.

3.4.2 Pelaksanaan penelitian

a. Siklus I

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas model spiral oleh Kemmis dan MC Taggart terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a) Melakukan diskusi dengan guru tentang pelaksanaan siklus
- b) Peneliti bersama guru menyusun rancangan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*
- c) Membuat lembar kerja siswa sebagai sarana dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script*
- d) Membuat format-format observasi seperti menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
- e) Menyusun daftar wawancara terhadap guru dan siswa berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*

2. Tindakan

Pada tahap siklus I. Guru berperan sebagai pengajar sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Observer mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini sebagai berikut :

- a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok terdiri dari 2 orang atau berpasangan
- b) Guru membagikan wacana /materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar

- d) Siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat /menghafal ide-ide pokok
- e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya
- f) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- g) penutup

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung saat guru menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Peneliti dibantu 2 observer yang sudah diberi penjelasan tentang teknis pelaksanaan observasi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Observer bertugas untuk mengamati dan menilai keaktifan belajar siswa, observer juga mengobservasi guru saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini yaitu melakukan pengkajian terhadap proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru maupun peneliti. Apabila tujuan penelitian telah tercapai maka penelitian hanya sampai pada siklus I saja. Namun apabila pada siklus I tujuan penelitian belum tercapai maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

b. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki dan melakukan kegiatan yang belum dilakukan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut :

1. Perencanaan Perbaikan

Tahap perencanaan perbaikan siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap perencanaan siklus I agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini yaitu memperbaiki langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan tujuan agar terjadi peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.

3. Observasi

Peneliti dibantu oleh dua observer melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui perubahan keaktifan belajar siswa dan kegiatan guru saat pembelajaran berlangsung. Observer melakukan kegiatan observasi dengan baik, cermat dan teliti agar kegiatan observasi terlaksana lebih baik dari observasi sebelumnya.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi siklus II yaitu menganalisis, menjelaskan, dan mengumpulkan hasil dari observasi untuk memperkuat, melengkapi, memperbaiki dan menyempurnakan hasil observasi pada siklus I.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok secara berpasangan dimana siswa saling bergantian peran sebagai pembicara dan pendengar. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil ringkasan dan siswa yang menjadi pendengar menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Model pembelajaran *Cooperative Script* ini diterapkan dikelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan mental maupun fisik siswa dalam menanggapi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan dalam penelitian ini adalah turut serta siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru. Adapun indikator yang menunjukkan keaktifan belajar siswa antara lain :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapainya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ulangan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia. ketuntasan hasil belajar siswa secara individu yaitu skor yang diperoleh siswa minimal sama dengan KKM yaitu sebesar ≥ 77 dan ketuntasan klasikal mencapai $\geq 77\%$.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode observasi
2. Metode tes
3. Metode wawancara
4. Metode dokumen

3.6.1 Metode Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung pada subjek penelitian dengan melibatkan 3 orang observer untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar siswa dan kegiatan guru pada kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember selama proses pembelajaran menerapkan model *Cooperative Script*. Metode observasi ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada saat persiapan awal, pada saat pelaksanaan siklus I dan siklus II.

3.6.2 Metode Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui ulangan harian setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Siswa secara individu dinyatakan tuntas dengan kriteria ketuntasan tiap siswa ≥ 77 dan ketuntasan klasikal mencapai $\geq 77\%$ dari seluruh siswa dikelas.

3.6.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur yaitu peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi garis besar dan pengembangannya dilakukan saat wawancara berlangsung. Hasil wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 sebelum dilakukan tindakan penelitian, tanggapan guru dan siswa mengenai model pembelajaran *Cooperative Script*.

3.6.4 Metode Dokumen

Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal. Data yang dimaksud terkait daftar siswa kelas X IPS, data-data sekolah di SMA Negeri 4 Jember, nilai ulangan harian sebelum pelaksanaan dan dokumentasi saat penelitian berlangsung. Data tersebut diperoleh peneliti dari tata guru mata pelajaran ekonomi dan bagian tata usaha disekolah tersebut.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data selama penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data yang

diperoleh dari pelaksanaan tindakan yang mencakup proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

3.7.1 Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Berikut aspek yang diobservasi pada kegiatan guru saat kegiatan belajar berlangsung pada kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia :

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap aspek yang diamati.

Tabel 3. 1 Lembar observasi guru

No	Aspek yang di amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>		
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya		
6.	Guru membentuk kelompok berpasangan		
7.	Guru memberikan wacana /materi kepada siswa		
8.	Guru menentukan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar		
9.	Guru meminta siswa untuk bertukar peran		
10.	Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi		
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi		
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas		

3.7.2 Analisis Data Observasi Keaktifan Belajar

Analisis data observasi pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi guru mengenai keaktifan siswa selama proses belajar mengajar yang kemudian diberi skor dan dideskripsikan. Keaktifan siswa yang diamati dan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Lembar observasi keaktifan siswa

No	Nama	Aspek yang diamati															Σ Skor siswa	\bar{X} Skor siswa					
		1			S k o r	2			S k o r	3			S k o r	4					S k o r	5			S k o r
		a	b	C		A	b	c		a	B	c		a	B	c				a	b	c	
1																							
...																							
Σ Skor																							
\bar{X} Skor																							

Ketentuan pemberian skor pada tiap indikator keaktifan belajar berdasarkan kriteria berikut :

a. Aspek penilaian keaktifan siswa

1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

- a. Semangat siswa mengerjakan tugasnya
- b. Memberikan umpan balik (*feedback*)
- c. Bertanggung jawab dalam belajarnya

2) Terlibat dalam pemecahan masalah

- a. Siswa menguasai materi secara penuh dan memahaminya
- b. Siswa turut aktif mengemukakan pendapatnya
- c. Menyimak dan membantu menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap

3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

- a. Bertanya kepada teman apabila ada yang belum dipahami mengenai permasalahan yang diberikan guru
 - b. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami
 - c. Berusaha menyelesaikan tugas secepat mungkin dan tepat waktu
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- a. Mencari sumber informasi dari berbagai sumber untuk mencari materi yang belum dimengerti
 - b. Mencari sumber informasi dari buku paket
 - c. Diskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- a. Bekerjasama dengan anggota kelompoknya
 - b. Tanggung jawab terhadap diskusi kelompok
 - c. Berusaha menyelesaikan tugas kelompok dengan benar dan tepat

3.7.3 Langkah-langkah dalam menganalisis penilaian observasi

- a. Aspek aspek yang diamati pada masing-masing indikator tertera dalam lembar observasi
- b. Menentukan skor siswa dengan cara berikut :
 1. Jika siswa memenuhi aspek yang diamati maka memperoleh skor 4
 2. Jika siswa memenuhi 2 dari 3 aspek yang diamati maka memperoleh skor 3
 3. Jika siswa memenuhi 1 dan 3 aspek yang diamati maka memperoleh skor 2
 4. Jika siswa tidak memiliki ketiga aspek yang diamati maka memperoleh skor 1
- c. Menjumlah masing-masing data observasi dengan teliti, dengan langkah-langkah berikut :
 1. Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator
Jumlah skor dan rata-rata keaktifan siswa

$$= \frac{\sum Skor}{\sum Indikator} \text{ (Sudjana 2010:423)}$$

2. Membagi 3 kriteria keaktifan siswa yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Adapun rumus yang digunakan seperti dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Range}}{\sum \text{Kelas}} \\ &= \frac{4-1}{3} = \frac{3}{3} = 1 \end{aligned}$$

Ujung bawah pada interval pertama = 1

(Purwanto dan Sulistyawati, 2007 : 57)

Tabel 3. 3 Pedoman interpretasi skor rata-rata keaktifan belajar siswa

No.	Rata-rata skor	Kriteria keaktifan belajar siswa
1.	1,0 – 2,0	Rendah
2.	>2,0 – 3,0	Sedang
3.	>3,0 – 4,0	Tinggi

Sumber : data yang diolah peneliti

3.7.4 Analisis Data hasil Belajar Siswa

Analisis data digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari hasil ulangan harian. Pedoman standar ketuntasan hasil belajar SMA Negeri 4 Jember secara individual maupun klasikal dirumuskan sebagai berikut :

- a. Ketuntasan individual

Seorang Siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi standar ketuntasan minimal atau KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 77 .

- b. Ketuntasan klasikal

Seluruh siswa dinyatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar secara klasikal apabila kelas tersebut telah mencapai $\geq 77\%$ dari jumlah siswa yang mencapai ≥ 77 . Presentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

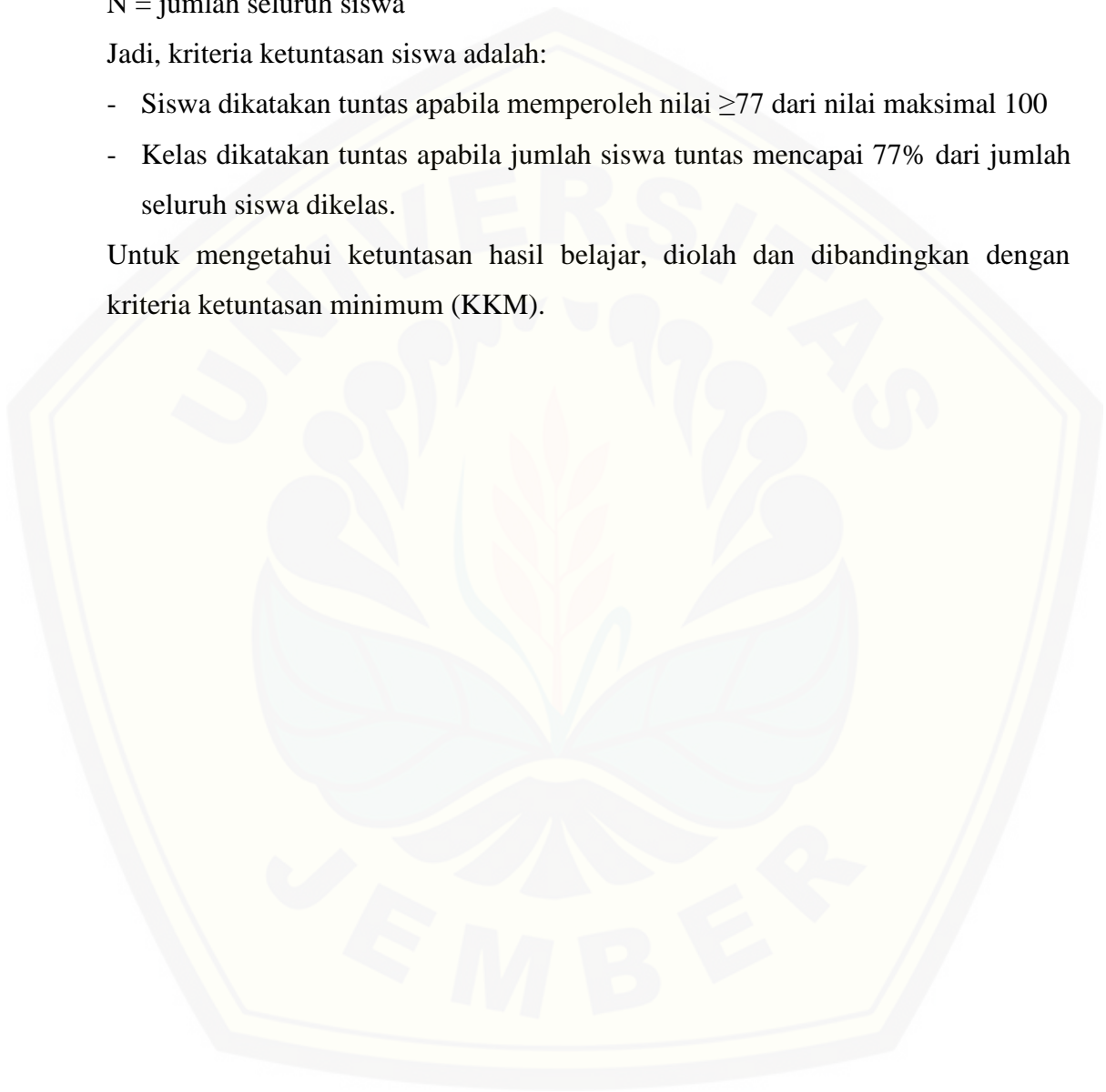
n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Jadi, kriteria ketuntasan siswa adalah:

- Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 77 dari nilai maksimal 100
- Kelas dikatakan tuntas apabila jumlah siswa tuntas mencapai 77% dari jumlah seluruh siswa dikelas.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar, diolah dan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).



Bab 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perkoperasian dalam perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Keaktifan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* masih tergolong rendah, tetapi setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* keaktifan siswa meningkat. Pada siklus I keaktifan siswa masih dalam kategori sedang dengan skor 2,8 kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,80 dengan skor 3,6 dalam kategori aktif.

Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* juga meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 78,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41%. Meningkat pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 86,3 dengan ketuntasan klasikal siswa sebesar 91,17%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran yang lain. Penerapan model pembelajaran ini memungkinkan siswa terlibat aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA**Referensi Buku**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aunnurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Dimiyati dan Modjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan : GP Press Group
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Hadi, S. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Hamalik, O. 2013. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Askara
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hermawan, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Hobri, H. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember : CSS Jember
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta : Rajawali Pers

- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Sagala, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta : Quantum Teaching
- Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Erlangga
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Yamin. M 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press

Skripsi

- R, Suryani. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim
- Widiyastuti, Ari. 2013. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Agar Prestasi Meningkat Pada mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X PekSos 2 SMK Negeri 7 Surakarta Tahun 2012/2013. Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
“Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> untuk Meningkatkan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Tahun ajaran 2017/2018)”.	<p>1. Bagaimana penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi</p>	<p>1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i></p> <p>2. Keaktifan Belajar Siswa</p> <p>3. Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1. Keaktifan belajar siswa :</p> <p>1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya</p> <p>2) Terlibat dalam pemecahan masalah</p> <p>3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapainya</p> <p>4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah</p> <p>5) Melaksanakan</p>	<p>Data Primer :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember <p>Data Sekunder :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember Dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian 	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Metode pengumpulan data dengan observasi, angket, tes, wawancara, dan dokumen</p> <p>3. Metode analisis data :</p> <p>a) Deskriptif kualitatif</p> <p>b) Skor rata-rata keaktifan belajar siswa</p> $= \frac{\sum Skor}{\sum Indikator}$ <p>c) Persentase ketuntasan hasil belajar siswa</p>	<p>1. Jika diterapkan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 jember tahun ajaran 2017/2018</p> <p>2. Jika diterapkan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar</p>

	<p>kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia ?</p> <p>3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada siswa kelas X IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia ?</p>		<p>diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru</p> <p>2. Hasil belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai ulangan harian siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember 		$P = \frac{n}{N} \times 100\%$	<p>mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 jember tahun ajaran 2017/2018.</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------	--

Lampiran B. Tuntunan Penelitian**TUNTUNAN PENELITIAN****A. TUNTUNAN OBSERVASI**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Cara mengajar guru mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember
2.	Keaktifan belajar siswa pada saat model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> diterapkan	Siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember

B. TUNTUNAN WAWANCARA

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru tentang model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam pembelajaran	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember
2.	Tanggapan siswa tentang model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam pembelajaran	Salah satu siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember
3.	Kendala yang dihadapi guru saat model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> diterapkan dalam pembelajaran	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember

C. TUNTUNAN TES

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Ulangan harian siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember

D. TUNTUNAN DOKUMEN

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Denah lokasi SMA Negeri 4 Jember	Kantor Tata Usaha SMA Negeri 4 Jember
2.	Daftar nama siswa kelas X IPS 1	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember
3.	Nilai Ulangan Sebelum Tindakan	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember
4.	Perangkat pembelajaran (RPP, silabus, jadwal pelajaran)	Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember

- a. Bertanya kepada teman apabila ada yang belum dipahami mengenai permasalahan yang diberikan guru
 - b. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami
 - c. Berusaha menyelesaikan tugas secepat mungkin dan tepat waktu
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- a. Mencari sumber informasi dari berbagai sumber untuk mencari materi yang belum dimengerti
 - b. Mencari sumber informasi dari buku paket
 - c. Diskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- a. Bekerjasama dengan anggota kelompoknya
 - b. Tanggung jawab terhadap diskusi kelompok
 - c. Berusaha menyelesaikan tugas kelompok dengan benar dan tepat
- Langkah-langkah dalam menganalisis penilaian observasi
- a. Aspek aspek yang diamati pada masing-masing indikator tertera dalam lembar observasi
 - b. Menentukan skor siswa dengan cara berikut :
 1. Jika siswa memenuhi aspek yang diamati maka memperoleh skor 4
 2. Jika siswa memenuhi 2 dari 3 aspek yang diamati maka memperoleh skor 3
 3. Jika siswa memenuhi 1 dan 3 aspek yang diamati maka memperoleh skor 2
 4. Jika siswa tidak memiliki ketiga aspek yang diamati maka memperoleh skor 1
 - c. Menjumlah masing-masing data observasi dengan teliti, dengan langkah-langkah berikut :
 1. Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikatorJumlah skor dan rata-rata keaktifan siswa

$$= \frac{\sum Skor}{\sum Indikator} \text{ (Sudjana 2010:423)}$$

2. Membagi 3 kriteria keaktifan siswa yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Adapun rumus yang digunakan seperti dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Range}}{\sum \text{Kelas}} \\ &= \frac{4-1}{3} = \frac{3}{3} = 1 \end{aligned}$$

Ujung bawah pada interval pertama = 1

(Purwanto dan Sulistyawati, 2007 : 57)

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi skor rata-rata keaktifan belajar siswa

No.	Rata-rata skor	Kriteria keaktifan belajar siswa
1.	1,0 – 2,0	Rendah
2.	>2,0 – 3,0	Sedang
3.	>3,0 – 4,0	Tinggi

Lampiran C 2 Pedoman Observasi guru

PEDOMAN OBSERVASI GURU

PROSES PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*

SCRIPT

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X IPS 1 / Genap

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang di amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>		
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya		
6.	Guru membentuk kelompok berpasangan		
7.	Guru memberikan wacana /materi kepada siswa		
8.	Guru menentukan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar		
9.	Guru meminta siswa untuk bertukar peran		
10.	Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi		
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi		
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas		

Lampiran C.3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*****A. Pedoman Wawancara dengan guru ekonomi kelas X IPS 1 (Bu. Yayuk)**

1. Di SMAN 4 Jember ini ada berapa kelas X IPS bu ?
.....
.....
2. Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan saat pembelajaran ?
.....
.....
3. Kendala-kendala apa saja yang sering ibu alami selama ini saat menggunakan metode tersebut ?
.....
.....
4. Diantara dua kelas tersebut kelas mana yang keaktifannya rendah ?
.....
.....
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X IPS selama ini ?
.....
.....
6. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* selama proses pembelajaran berlangsung ?
.....
.....

B. Wawancara dengan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember

1. Metode/model pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran ekonomi saat mengajar ?
.....
.....
2. Bagaimana menurut adik metode pembelajaran tersebut ?

-

 3. Kamu selalu mendengarkan saat guru menjelaskan ?

.....

4. Saat diskusi kelompok kamu ikut aktif ?

.....

5. Setujukah adik jika diterapkan model pembelajaran lain yang lebih menarik ?

.....

C. Pedoman Wawancara setelah tindakan dengan guru ekonomi kelas X IPS 1

1. Bagaimana proses pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran ekonomi ?

.....

2. Kendala-kendala apa saja yang ibu alami pada saat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut ?

.....

3. Bagaimana suasana kelas saat ibu menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ?

.....

4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai keaktifan belajar dari siswa selama menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ?

.....

5. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ?

.....
.....

D. Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Narasumber Siswa

1. Bagaimana menurut adik mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan pada saat pembelajaran ?

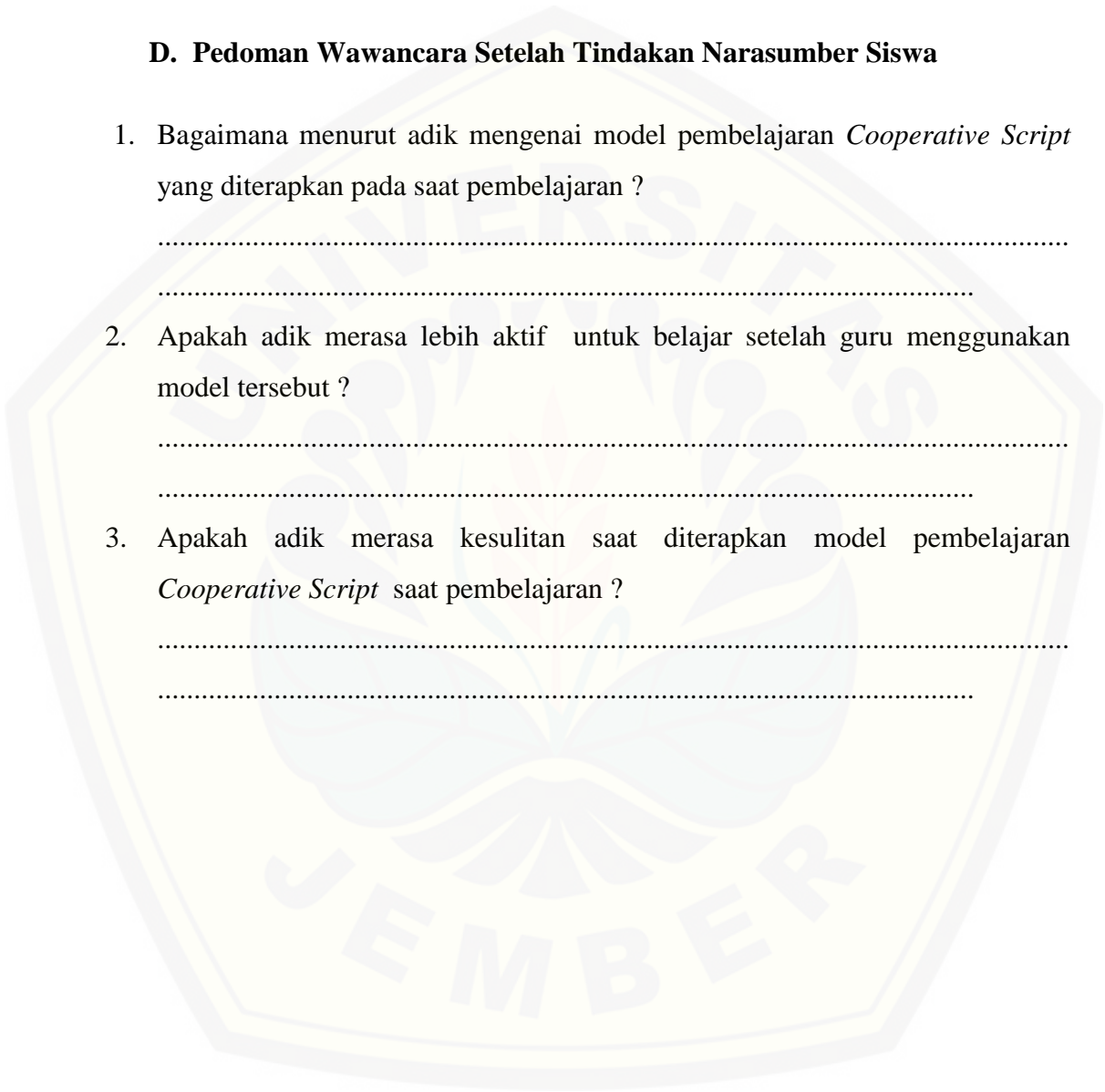
.....
.....

2. Apakah adik merasa lebih aktif untuk belajar setelah guru menggunakan model tersebut ?

.....
.....

3. Apakah adik merasa kesulitan saat diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* saat pembelajaran ?

.....
.....



Lampiran D Hasil Wawancara

Lampiran D 1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU dan SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER SEBELUM TINDAKAN****A. Wawancara dengan guru ekonomi kelas X IPS 1 (Bu. Yayuk)**

Peneliti : Di SMAN 4 Jember ini ada berapa kelas X IPS bu ?

Guru : Disini kelas X IPS ada dua kelas mbak, X IPS 1 dan X IPS 2

Peneliti : Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan saat pembelajaran ?

Guru : Saat mengajar pelajaran ekonomi saya sering menggunakan metode ceramah, menurut saya dengan metode ceramah materi pelajaran tersampaikan lebih cepat.

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang sering ibu alami selama ini saat menggunakan metode tersebut ?

Guru : Kendala yang saya hadapi saat pembelajaran sama seperti guru yang lainnya, yaitu sulit membuat siswa keseluruhan untuk aktif dikelas

Peneliti : Menurut Bu Yayuk diantara dua kelas tersebut kelas mana yang keaktifannya rendah ?

Guru : Menurut saya kelas X IPS 1 yang memiliki keaktifan rendah mbak, terlihat saat proses pembelajaran siswanya bisa dihitung yang aktif

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa kelas X IPS selama ini ?

Guru : Untuk KD yang sebelumnya nilai ulangan setiap siswa itu bervariasi mbak, ya ada yang bagus ada juga yang kurang memenuhi KKM

Peneliti : Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* selama proses pembelajaran berlangsung ?

Guru : Belum mbak, seperti apa ya mbak model itu ?

Peneliti : Model pembelajaran *Cooperative Script* itu salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok secara berpasangan dimana siswa saling bergantian peran sebagai pembicara dan pendengar. siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil ringkasan dan siswa yang menjadi pendengar menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan

Guru : Model pembelajarannya sepertinya menarik, saya setuju untuk diterapkan pada mata pelajaran ekonomi KD perkoperasian dalam perekonomian Indonesia apalagi untuk mengembangkan keaktifan siswa

Peneliti : Baik bu terimakasih atas kesempatannya

B. Wawancara dengan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember

Peneliti : Metode/model pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran ekonomi saat mengajar ?

Siswa : Biasanya guru saat mengajar itu sering menjelaskan materi seperti ceramah mbak, kalau diskusi kelompok sering tapi diskusi biasa

Peneliti : Bagaimana menurut adik metode pembelajaran tersebut ?

Siswa : Baru dimulai pelajaran masih semangat mbak memperhatikan guru soalnya cara ngajarnya enak tapi pada saat diakhir pelajaran sudah mulai bosan dan mengantuk

Peneliti : Kamu selalu mendengarkan saat guru menjelaskan ?

Siswa : Kadang-kadang saja mbak

Peneliti : Saat diskusi kelompok kamu ikut aktif ?

Siswa : Jarang mbak, pada saat presentasi saja saya membaca laporan diskusi, kalau menjawab pertanyaan saya serahkan kepada teman yang lain

Peneliti : Setujukah adik jika diterapkan model pembelajaran lain yang lebih menarik ?

Siswa : Setuju kak, mungkin model pembelajaran yang lain ada yang lebih menarik agar saya dan teman-teman yang lain semangat dan tidak tidak bosan dikelas

Lampiran D 2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan Narasumber Guru

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU dan SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER SETELAH TINDAKAN****C. Hasil Wawancara dengan guru ekonomi kelas X IPS 1 (Bu YSR)**

6. Bagaimana proses pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran ekonomi ?
Proses pembelajaran sudah mulai berjalan dengan efektif, semua siswa terlibat aktif saat pembelajaran dan hampir tidak ada yang mengantuk. Siswa melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk yang dijelaskan
7. Kendala-kendala apa saja yang ibu alami pada saat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut ?
Tidak banyak kendala yang saya hadapi pada saat proses pembelajaran. Mungkin masih ada beberapa siswa yang bicara sendiri sehingga mengganggu siswa yang lain.
8. Bagaimana suasana kelas saat ibu menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ?
Suasana kelas pada saat pembelajaran sangat kondusif ya mbak, anak-anak semakin semangat dan aktif, ketika saya beri kesempatan untuk bertanya mereka sudah banyak yang berani mengajukan pertanyaan
9. Bagaimana tanggapan ibu mengenai keaktifan belajar dari siswa selama menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ?
*Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, seluruh siswa lebih cepat menguasai materi, mereka mencatat point-point yang belum mereka pahami dengan saling berganti peran. Sehingga pada saat ulangan harian mereka mampu menguasai materi dan menjawab soal dengan mudah hasil belajarpun juga tuntas mencapai KKM*
10. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ?

Model Cooperative Script sangat mudah diterapkan dikelas, Model pembelajaran ini membuat semua siswa mendapat giliran peran sebagai pendengar dan pembicara, saya senang melihat siswa antusias dalam belajar, mereka terlihat aktif saat diskusi dan mulai berani mengemukakan pendapatnya

D. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Narasumber Siswa (IP 16Th)

4. Bagaimana menurut adik mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan pada saat pembelajaran ?

Saya senang dengan model pembelajaran ini, saya bergatian mendapat peran pembicara dan pendengar, saya merasa lebih aktif pada saat diskusi. Saya tidak malu untuk berpendapat dan bertanya kepada guru dan juga teman yang lain

5. Apakah adik merasa lebih aktif untuk belajar setelah guru menggunakan model tersebut ?

Iya, saya menjadi lebih berani bertanya kepada guru dan teman yang lain jika ada yang kesulitan terhadap materi yang saya pelajari

6. Apakah adik merasa kesulitan saat diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* saat pembelajaran ?

Saya sama sekali tidak merasa kesulitan mbak, pelaksanaannya mudah dan menyenangkan. Saya merasa lebih cepat menguasai materi

E. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Narasumber Siswa (KST 16Th)

1. Bagaimana menurut adik mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan pada saat pembelajaran ?

Pada saat pembelajaran suasanaanya menyenangkan, saya lebih mudah memahami materinya karena saya sudah meringkas point-point yang penting sehingga saya lebih mudah untuk mengingat materi. Nilai ulangan harian saya bagus 84, biasanya saya remidi tapi sekarang tidak remidi lagi.

2. Apakah adik merasa lebih aktif untuk belajar setelah guru menggunakan model tersebut ?

Saya merasa lebih aktif, biasanya saya mengantuk, tapi karena model pembelajaran ini kelompoknya hanya terdiri dari dua orang, saya lebih tanggung jawab terhadap kelompok saya

3. Apakah adik merasa kesulitan saat diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* saat pembelajaran ?

Kendalanya tidak banyak, kadang ada teman lain yang berbicara sehingga mengganggu saya dan teman yang lain pada saat diskusi



Lampiran E Silabus

SILABUS

MATA PELAJARAN EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap

Kompetensi Inti :

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode keilmuan.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	Perkoperasian <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dalam dan mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dan melakukan wawancara kepada narasumber tentang pengelolaan koperasi 	9JP
2.	4.9 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	Pengelolaan koperasi <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip koperasi • Jenis-jenis koperasi • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian dan pengelolaan koperasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh • Menyimulasikan pengelolaan koperasi disekolah • Menyampaikan laporan tertulis tentang implementasi pengelolaan koperasi disekolah 	

Lampiran F Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran F 1 RPP Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRA SIKLUS

Sekolah	: SMAN 4 JEMBER
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: Mendeskripsiikan Konsep Manajemen
Waktu	: 3 x 1 JP (2 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian manajemen
2. Memahami unsur-unsur manajemen
3. Memahami fungsi-fungsi manajemen
4. Menjelaskan bidang-bidang manajemen
5. Menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan disekolah

2. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu :

1. Mendeskripsikan konsep manajemen
2. Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan disekolah

B. Kompetensi

1. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara

	efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen	1. Menjelaskan pengertian manajemen
4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan disekolah	2. Memahami unsur-unsur manajemen
	3. Memahami fungsi-fungsi manajemen
	4. Menjelaskan bidang-bidang manajemen
	5. Menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan disekolah

C. Materi Pelajaran

1. Pengertian manajemen
2. Unsur-unsur manajemen
3. Fungsi-fungsi manajemen
4. Bidang-bidang manajemen

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

1. Ceramah Variasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

Pendekatan : Saintifik

E. Langkah-langkah pembelajaran**Pertemuan I**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a) Salam pembuka b) Doa bersama sebelum memulai pelajaran c) Presensi 1. Apersepsi a) Guru menanyakan sekilas materi minggu lalu yang telah diajarkan b) Mengaitkan materi konsep manajemen dengan pengalaman peserta didik. 2. Motivasi a) Pemberian motivasi agar siswa terlibat langsung dan berperan aktif ketika pelajaran berlangsung 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit

	tentang konsep manajemen	
Kegiatan Inti	<p>7. Mengamati</p> <p>a) Guru menampilkan slide powerpoint yang berkaitan dengan fungsi dan bidang manajemen</p> <p>b) Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang fungsi dan bidang manajemen</p> <p>8. Menanya</p> <p>a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami</p> <p>b) Melakukan tanya jawab tentang materi manajemen</p> <p>9. Mengeksplorasi</p> <p>a) Peserta didik diberi tugas diskusi kelompok, 1 kelompok 4 orang</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan masalah berkaitan konsep manajemen</p> <p>c) Peserta didik mencari referensi jawaban melalui media cetak dan internet</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan berkaitan dengan materi diskusi</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b) Siswa lain bertanya</p>	60 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang konsep manajemen 2. Guru memberikan informasi pada pertemuan berikutnya mengenai lanjutan manajemen. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit
----------------	---	-----------------

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a) Salam pembuka b) Doa bersama sebelum memulai pelajaran c) Presensi 1. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menanyakan sekilas materi minggu lalu yang telah diajarkan 2. Motivasi <ol style="list-style-type: none"> a) Pemberian motivasi agar siswa terlibat langsung dan berperan aktif ketika pelajaran berlangsung 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>10. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menampilkan slide powerpoint yang berkaitan dengan konsep manajemen b) Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang konsep manajemen <p>11. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami 	30 Menit

	<p>d) Melakukan tanya jawab tentang materi manajemen</p> <p>12. Mengeksplorasi</p> <p>d) Peserta didik diberi tugas individu berupa 5 soal essay untuk dikerjakan</p> <p>e) Peserta didik mencari referensi jawaban melalui media cetak dan internet</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>b) Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan berkaitan dengan soal yang diberikan</p> <p>4. Mengkomunikasikan</p> <p>c) Guru bersama peserta didik membahas soal yang telah dikerjakan</p> <p>d) Siswa ditunjuk kedepan untuk menjawab satu persatu soal yang telah dikerjakan</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kofungsi dan bidang manajemen.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran denngan salam.</p>	5 menit

F. Media, alat, dan sumber belajar

1. Media.
 - a. PowerPoint tentang manajemen
2. Alat/bahan
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
 - c. Materi bahan ajar
3. Sumber belajar
 - a. Firmansyah Herlan, Nurdiansyah Diana. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung. Grafindo Media

- b. Lembar Kerja siswa yang relevan
- c. Media elektronik/cetak
- d. Internet

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : Terlampir

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Pengetahuan a. Mendeskripsikan konsep manajemen	Tes tertulis dan penugasan	Penyelesaian tugas individu
2	Keterampilan a. Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian Indonesia	Tes tertulis dan penugasan	Penyelesaian tugas individu

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Yayuk Sri Rahayu B, SE
NIP. 19730512 201212 2 001

Lampiran F 2 RPP Siklus 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Sekolah : SMAN 4 JEMBER
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia
Waktu : 5 x 1 JP (3 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Sejarah perkembangan koperasi
2. Menjelaskan Pengertian koperasi
3. Menjelaskan landasan dan asas koperasi
4. Menjelaskan tujuan koperasi
5. Mendeskripsikan Ciri-ciri koperasi
6. Mendeskripsikann Prinsip-prinsip koperasi
7. Mengidentifikasi Jenis-jenis koperasi

2. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu :

1. Menyajikan hasil ringkasan dari penerapan model pembelajaran

Cooperative Script

B. Kompetensi

1. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari

	solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	1) Menjelaskan Sejarah perkembangan koperasi
4.9 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	2) Menjelaskan Pengertian koperasi
	3) Menjelaskan landasan dan asas koperasi
	4) Menjelaskan tujuan koperasi
	5) Mendeskripsikan Ciri-ciri koperasi
	6) Mendeskripsikann Prinsip-prinsip koperasi
	7) Mengidentifikasi Jenis-jenis koperasi

C. Materi Pelajaran

- 1) Sejarah perkembangan koperasi
- 2) Pengertian koperasi
- 3) Landasan dan asas koperasi
- 4) Tujuan koperasi
- 5) Ciri-ciri koperasi
- 6) Prinsip-prinsip koperasi
- 7) Jenis-jenis koperasi

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Cooperative Script*

Pendekatan : Saintifik

E. Media, alat, dan sumber belajar

1. Media.
 - a. Materi tentang Perkoperasian dalam perekonomian Indonesia
2. Alat/bahan
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
 - c. Materi bahan ajar
3. Sumber belajar
 - a. Firmansyah Herlan, Nurdiansyah Diana. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung. Grafindo Media
 - b. Lembar Kerja siswa yang relevan
 - c. Media elektronik/cetak
 - d. Internet

F. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a) Salam pembuka b) Doa bersama sebelum memulai pelajaran c) Presensi 1. Apersepsi a) Guru menanyakan sekilas materi minggu lalu yang telah diajarkan b) Mengaitkan materi perkoperasian dalam perekonomian Indonesia dengan pengalaman peserta didik. 2. Motivasi a) Pemberian motivasi agar siswa terlibat langsung dan berperan aktif ketika pelajaran berlangsung 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati a) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> b) Guru membentuk kelompok secara berpasangan c) Guru memberikan materi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia d) Guru dan siswa menentukan peran pembaca dan pendengar 2. Menanya a) Melakukan tanya jawab tentang materi dan model <i>Cooperative script</i> 3. Mengeksplorasi a) Siswa meringkas materi yang diberikan guru 4. Mengasosiasi a) Siswa yang berperan sebagai pembaca membacakan hasil ringkasan	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> b) Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap c) Guru mendampingi siswa saat diskusi berlangsung. d) Guru menyuruh siswa untuk bertukar peran <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa diminta untuk mengumpulkan ringkasan dari bertukar peran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang hasil diskusi 2. Guru memberikan informasi pada pertemuan berikutnya ada materi lanjutan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 Menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a) Salam pembuka b) Doa bersama sebelum memulai pelajaran c) Presensi 1. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengulas materi minggu lalu b) Menanyakan sekilas materi minggu lalu yang telah diajarkan 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Guru membentuk kelompok secara berpasangan b) Guru memberi siswa materi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia c) Guru dan siswa menentukan peran pembaca dan pendengar 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami 	30 Menit

	<p>3. Mengeksplorasi</p> <p>a) Siswa meringkas materi yang telah diberikan guru</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Siswa yang berperan sebagai pembaca membaca hasil ringkasan</p> <p>b) Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap</p> <p>c) Guru mendampingi siswa saat diskusi berlangsung.</p> <p>d) Guru menyuruh siswa untuk bertukar peran</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Siswa diminta untuk mengumpulkan ringkasan dari bertukar peran</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan informasi pada pertemuan berikutnya diadakan ulangan</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	5 Menit

H. Penilaian

1. Teknik : Pengamatan individu
2. Instrumen :
 - a) Penilaian sikap : Observasi
 - b) Penilaian kognitif : Tes Tulis

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mengetahui,
Jember, 20 Februari 2018
Peneliti

Yayuk Sri Rahayu B, S.E
NIP. 19730512 201212 2 001

Qonit Darajat
NIM. 130210301076

MATERI SIKLUS I

PERKOPERASIAN DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertemuan I :

1. Sejarah perkembangan koperasi

Sejarah koperasi pada awalnya dimulai pada abad ke-20 . Pada umumnya sejarah koperasi dimulai dari hasil usaha kecil yang spontan dan dilakukan oleh rakyat kecil. Kemampuan ekonomi yang rendah mendorong para usaha kecil untuk terlepas dari penderitaan .Secara spontan mereka ingin merubah hidupnya.

Di Indonesia ide - ide perkoperasian diperkenalkan oleh, R. Aria Wiraatmadja yang pada tahun 1896 yang mendirikan sebuah Bank untuk para Pegawai Negeri. Karena semangat yang tinggi perkoperasian pun selanjutnya diteruskan oleh De Wolffvan Westerrode.

Pada tahun 1908, Dr. Sutomo mendirikan Budi Utomo . Dr Sutomo sangat memiliki peranan bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki dan mensejahterakan kehidupan rakyat.

Pada tahun 1915 dibuat peraturan-peraturan **Verordening op de Cooperatieve Vereeniging** dan pada tahun 1927 **Regeling Inlandsche Cooperatiev.**

Pada tahun 1927 dibentuklah Serikat Dagang Islam. Dengan tujuan untuk memperjuangkan kedudukan ekonomi para pengusah-pengusaha pribumi. pada tahun 1929 berdiri Partai Nasional Indonesia yang memberikan dan memperjuangkan semangat untuk penyebaran koperasi di Indonesia.

Pada tahun 1942 negara Jepang menduduki Indonesia.Lalu jepang mendirikan koperasi yang diberi nama koperasi kumiyai.

Setelah bangsa Indonesia merdeka tanggal 12 Juli 1947. Gerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi pertama kalinya di Tasikmalaya.Hari itu kemudian ditetapkanlah sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Kongres Koperasi pertama menghasilkan beberapa keputusan:

1. Mendirikan sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia [SOKRI]

2. Menetapkan gotong royong sebagai asas koperasi
3. Menetapkan pada tanggal 12 juli sebagai hari koperasi

Pada tanggal 12 Juli 1953, mengadakan kembali Kongres Koperasi yang ke-2 di Bandung. Kongres koperasi ke -2 mengambil putusan :

1. Membentuk Dewan Koperasi Indonesia [**Dekopin**] sebagai pengganti SOKRI
2. Menetapkan pendidikan koperasi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah
3. Mengangkat Moh. Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia
4. Segera akan dibuat undang-undang koperasi yang baru

Pelaksanaan program perkoperasian pemerintah mengadakan kebijakan :

1. menggiatkan pembangunan organisasi perekonomian rakyat terutama koperasi
2. memperluas pendidikan dan penerangan koperasi

memberikan kredit kepada kaum produsen, baik di lapangan industri maupun pertanian yang bermodal kecil

2. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

3. Landasan koperasi

Dalam hubungan koperasi sebagai badan usaha yang didirikan dan memiliki kegiatan dimana anggota koperasi berfungsi sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi, maka perlu kiranya dibuatkan landasan untuk menjamin kesejahteraan sosial dan ekonomi. Dalam UU Nomor 25 tahun 1992 (UU perkoperasian yang baru) Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa landasan dan asas koperasi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

1) Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Sila kelima dari Pancasila harus dijadikan dasar dalam kehidupan koperasi di Indonesia. Dasar idiil ini harus diamalkan oleh seluruh anggota maupun pengurus koperasi karena Pancasila disamping merupakan dasar negara juga sebagai falsafah hidup bangsa dan negara Indonesia.

2) Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai landasan geraknya adalah Pasal 33, Ayat (1), Undang-Undang Dasar 1945 serta penjelasannya. Menurut Pasal 33, Ayat (1), Undang-Undang Dasar 1945: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

3) Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Landasan itu mencerminkan dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong royong. Setia kawan merupakan landasan untuk bekerjasama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kesadaran berpribadi, keinsafan akan harga diri sendiri, merupakan hal yang mutlak harus ada dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan dan kemakmuran. Kesadaran berpribadi juga merupakan rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap segala peraturan hingga koperasi akan terwujud sesuai dengan tujuannya.

4. Prinsip koperasi

Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama.

4) Prinsip-prinsip Koperasi

Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut;

a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka

Siapapun yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART) koperasi dapat menjadi anggota. Seseorang tidak dapat dipaksakan untuk menjadi anggota (sukarela).

Demikian juga bila hendak keluar dari koperasi, mereka dapat memutuskan sendiri dengan tanpa tekanan, asalkan sesuai dengan prosedur ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya. Sifat terbuka mempunyai arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan (diskriminasi) dalam bentuk apapun. (dalam UU No. 25/1992 pasal 5 ayat 1 huruf a).

b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis Pengelolaan demokratis berarti :

- Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi.
- Urusan kegiatan koperasi diselenggarakan oleh pengurus
- Pengurus dipilih dari dan oleh anggota.
- Pengurus mengangkat manajer dan karyawan atas persetujuan rapat anggota.
- Kebijakan pengurus dikontrol oleh anggota melalui pengawas.
- Laporan keuangan dan kegiatan koperasi lainnya terbuka dan transparan. Satu anggota satu hak suara.

c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;

Bagian SHU untuk anggota, dihitung secara sebanding (proporsional) berdasarkan transaksi dan penyertaan modal (simpanan pokok dan simpanan wajib) setiap anggota pada akhir tahun buku.

- Transaksi anggota tercatat di koperasi.
- Persentase SHU yang dibagikan kepada anggota ditentukan dalam rapat anggota.

d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;

Modal dalam koperasi dipergunakan untuk kemanfaatan anggota, bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Karena itu, anggota memperoleh bunga yang terbatas terhadap modal. Bunganya tidak lebih dari suku bunga bank pemerintah yang lazim. Anggota memperoleh keuntungan dalam bentuk lain, seperti mengikuti pendidikan anggota dan dapat memperoleh produk dengan mudah, murah dan bermutu tinggi.

e. Kemandirian.

Kemandirian berarti koperasi tidak bergantung pada pihak lain. Karena koperasi memiliki:

- Modal sendiri yang berasal dari anggota.
 - Pengelola sendiri, yaitu pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota.
 - AD dan ART sendiri. Koperasi membuat AD dan ART-nya dengan merujuk pada Undang-undang Nomor 25 tahun 1992.
- 5) Dalam mengembangkan Koperasi, maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut :

a. Pendidikan perkoperasian

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan terlaksananya prinsip-prinsip koperasi, maka penting sekali anggota, pengurus dan karyawan koperasi ditingkatkan pemahaman, kesadaran dan keterampilannya melalui pendidikan. Besarnya biaya pendidikan ditetapkan oleh anggota dalam rapat anggota.

b. Kerja sama antar Koperasi

Koperasi dapat bekerjasama dengan koperasi-koperasi lain di tingkat lokal, nasional ataupun internasional. Di Indonesia, koperasi-koperasi primer bisa membentuk pusat dan induk di tingkat regional dan nasional.

Pertemuan II :

1. Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju ,adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

2. Jenis-jenis koperasi

1) Berdasarkan Jenis Usahanya/ Fungsinya

a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi kedit atau simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan guna menolong anggotanya dengan meminjamkan uang atau kredit dengan bunga ringan. Uang itu di maksudkan untuk tujuan produktif atau kesejahteraan anggotanya. Contohnya : Koperasi karyawan carrefour dan koperasi karyawan Suzuki

b. Koperasi Konsumsi Koperasi komsumsi adalah usaha bersama di bidang

ekonomi. Tujuannya membantu ,mendidik dan melayani para anggotanya dengan jalan menyediakan barang-barang konsumsi bagi anggotanya. Koperasi konsumsi bertujuan agar para anggotanya dapat membeli barang barang konsumsi dengan kualitas yang baik dengan harga yang layak dan terjangkau. Contohnya : Koperasi ibu-ibu PKK.

- c. Koperasi jasa Koperasi jasa adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan pelayanan atau jasa kepada para anggotanya. Contohnya : Koperasi angkutan, koperasi pelistrikan dan lain sebagainya.
- d. Koperasi serba usaha Koperasi serba usaha adalah koperasi yang melakukan berbagai usaha di berbagai segi ekonomi , seperti bidang produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa. Contohnya : KUD
- e. Koperasi Produksi Koperasi produksi adalah koperasi yang terdiri atas orang-orang yang mampu menghasilkan barang dengan maksud untuk memperlancar atau meningkatkan hasil produksi mereka. Contohnya : Koperasi kerajinan dan Koperasi industri

2) Berdasarkan Keanggotaannya/ Lingkungannya

Berdasarkan keanggotaannya koperasi dapat dibedakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah. Koperasi pegawai negeri didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.
- b. Koperasi Pasar (KOPPAS) Koperasi ini beranggotakan para pedagang pasar. Pada umumnya pedagang di setiap pasar mendirikan koperasi untuk melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan para pedagang. Misalnya modal dan penyediaan barang dagangan. Di tingkat kabupaten atau provinsi terdapat Pusat Koperasi Pasar (Puskoppas) yang bertujuan memberikan bimbingan kepada koperasi pasar yang ada di wilayah binaannya.
- c. Koperasi Unit Desa (KUD) Koperasi Unit Desa beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).

d. Koperasi Sekolah Koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah biasanya menyediakan kebutuhan warga sekolah. Misalnya alat tulis menulis, buku-buku pelajaran, serta makanan. Keberadaan koperasi sekolah sangat penting. Selain menyediakan kebutuhan bagi warga sekolah, juga sebagai sarana pendidikan bagi siswa untuk belajar berorganisasi dalam bentuk usaha bersama.

3) Berdasarkan Tingkatannya/ Luas Daerah Kerja

Berdasarkan tingkatannya koperasi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Koperasi Primer Koperasi primer merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang. Anggota koperasi primer paling sedikit 20 orang, dan merupakan jenis koperasi pada tingkatan paling rendah. Daerah kerja koperasi primer meliputi suatu desa atau lingkungan suatu jawatan / perusahaan.
- b. Koperasi Sekunder Koperasi sekunder merupakan koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi. Koperasi sekunder meliputi:
 - *Pusat Koperasi* Pusat koperasi merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit lima buah koperasi primer dan yang jenis usahanya sejenis dan telah memiliki badan hukum. Daerah kerja pusat koperasi meliputi berada di satu kabupaten atau kotamadya.
 - *Gabungan Koperasi* Gabungan koperasi merupakan jenis koperasi yang didirikan oleh sekurang- kurangnya tiga pusat koperasi yang usahanya sejenis dan telah berbadan hokum. Gabungan koperasi beranggotakan pusat-pusat koperasi yang berada di kabupaten/kotamadya dan juga wilayahnya meliputi satu provinsi atau lebih
 - *Induk Koperasi* Induk koperasi merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit tiga buah gabungan koperasi. Induk koperasi merupakan jenis koperasi yang didirikan oleh sekurang-kurangnya tiga buah gabungan koperasi yang usahanya sejenis dan berbadan hukum. Daerah kerja induk koperasi meliputi seluruh Indonesia.

Lampiran F 3 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Sekolah : SMAN 4 JEMBER
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Perkoperaisan dalam Perekonomian
Indonesia
Waktu : 4 x 1 JP (3 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran**1. Kompetensi Pengetahuan**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menyebutkan Perangkat organisasi koperasi
- 2) Menjelaskan sumber permodalan koperasi
- 3) Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi
- 4) Menjelaskan Prosedur pendirian koperasi
- 5) Menyebutkan Tahapan pendirian/pengembangan koperasi

2. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu :

1. Menyajikan hasil ringkasan dari penerapan model pembelajaran

Cooperative Script

B. Kompetensi**1. Kompetensi Inti**

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara

	efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.10 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	Pengelolaan koperasi 1) Menyebutkan Perangkat organisasi koperasi
4.10 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	2) Menjelaskan sumber permodalan koperasi 3) Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi 4) Menjelaskan Prosedur pendirian koperasi 5) Menyebutkan Tahapan pendirian/pengembangan koperasi

C. Materi Pelajaran

- 1) Menyebutkan Perangkat organisasi koperasi
- 2) Menjelaskan sumber permodalan koperasi

- 3) Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi
- 4) Menjelaskan Prosedur pendirian koperasi
- 5) Menyebutkan Tahapan pendirian/pengembangan koperasi

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Cooperative Script*

Pendekatan : Saintifik

E. Media, alat, dan sumber belajar

1. Media.
 - a. Materi tentang Perkoperasian dalam perekonomian Indonesia
2. Alat/bahan
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
 - c. Materi bahan ajar
3. Sumber belajar
 - a. Firmansyah Herlan, Nurdiansyah Diana. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung. Grafindo Media
 - b. Lembar Kerja siswa yang relevan
 - c. Media elektronik/cetak
 - d. Internet

F. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a) Salam pembuka b) Doa bersama sebelum memulai pelajaran c) Presensi 1. Apersepsi a) Guru menanyakan sekilas materi minggu	5 Menit

	<p>lalu yang telah diajarkan</p> <p>b) Mengaitkan materi perkoperasian dalam perekonomian Indonesia dengan pengalaman peserta didik.</p> <p>2. Motivasi</p> <p>a) Pemberian motivasi agar siswa terlibat langsung dan berperan aktif ketika pelajaran berlangsung</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Cooperative Script</i></p> <p>b) Guru membentuk kelompok secara berpasangan</p> <p>c) Guru memberikan mataeri tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>d) Guru dan siswa menentukan peran pembaca dan pendengar</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Melakukan tanya jawab tentang materi dan model <i>Cooperative script</i></p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <p>a) Siswa meringkas materi yang diberikan guru</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Siswa yang berperan sebagai pembaca membacakan hasil ringkasan</p> <p>b) Siswa yang berperan sebagai pendengar</p>	30 Menit

	<p>menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap</p> <p>c) Guru mendampingi siswa saat diskusi berlangsung.</p> <p>d) Guru menyuruh siswa untuk bertukar peran</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Siswa diminta untuk mengumpulkan ringkasan dari bertukar peran</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang hasil diskusi 2. Guru memberikan informasi pada pertemuan berikutnya ada materi lanjutan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	5 Menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a) Salam pembuka b) Doa bersama sebelum memulai pelajaran c) Presensi <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengulas materi minggu lalu b) Menanyakan sekilas materi minggu lalu yang telah diajarkan 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membentuk kelompok secara 	70 Menit

	<p>berpasangan</p> <p>b) Guru memberi siswa materi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>c) Guru dan siswa menentukan peran pembaca dan pendengar</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <p>a) Siswa meringkas materi yang telah diberikan guru</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a) Siswa yang berperan sebagai pembaca membaca hasil ringkasan</p> <p>b) Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap</p> <p>c) Guru mendampingi siswa saat diskusi berlangsung.</p> <p>d) Guru menyuruh siswa untuk bertukar peran</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Siswa diminta untuk mengumpulkan ringkasan dari bertukar peran</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan 2. Guru memberikan informasi pada pertemuan berikutnya diadakan ulangan 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 Menit

I. Penilaian

3. Teknik : Pengamatan individu

4. Instrumen :

c) Penilaian sikap : Observasi

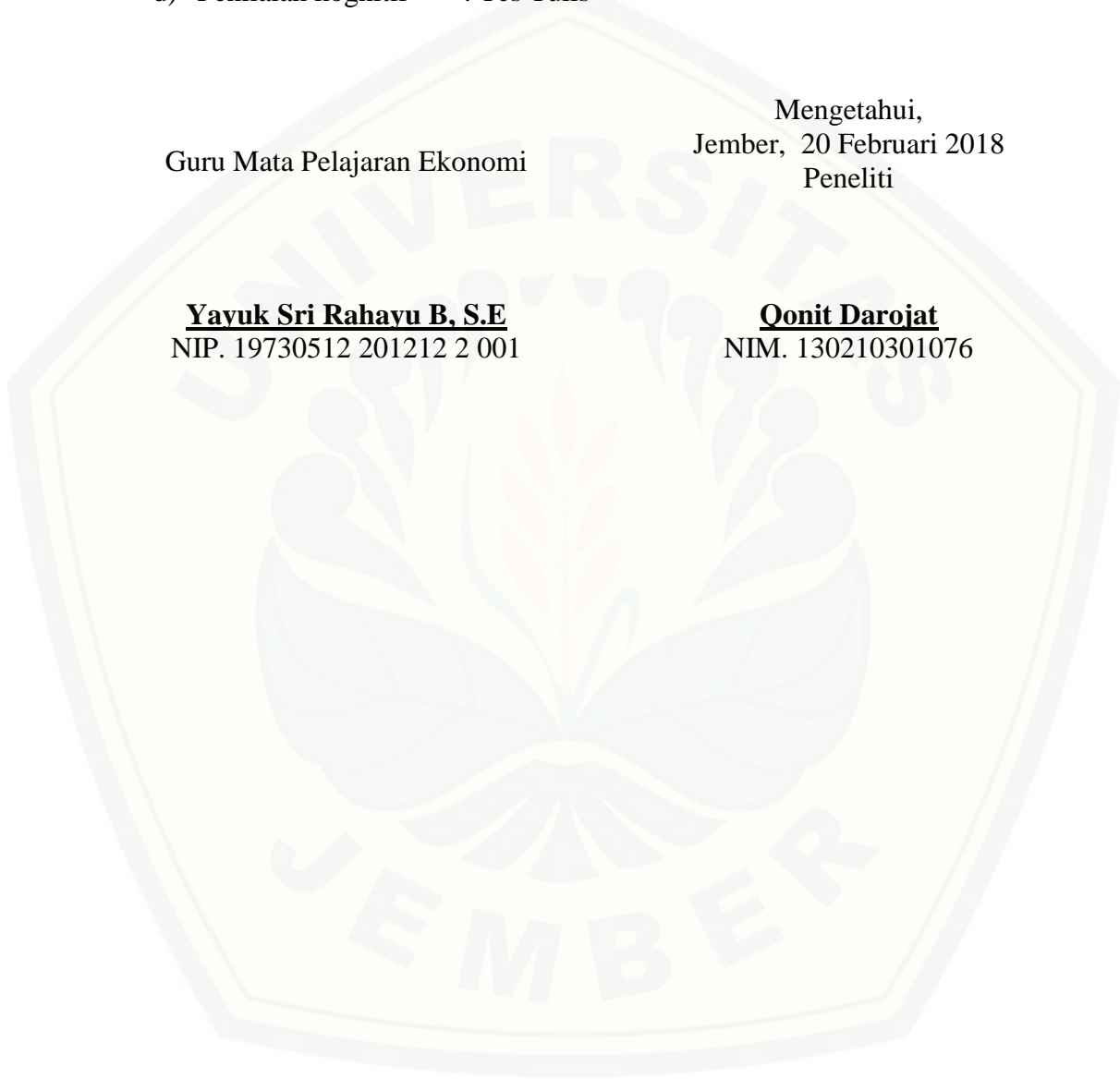
d) Penilaian kognitif : Tes Tulis

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mengetahui,
Jember, 20 Februari 2018
Peneliti

Yayuk Sri Rahayu B, S.E
NIP. 19730512 201212 2 001

Qonit Darajat
NIM. 130210301076



MATERI SIKLUS II
PERKOPERASIAN DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertemuan 1

PENGELOLAAN KOPERASI

2. Perangkat Organisasi Koperasi

e) Rapat Anggota

Sesuai dengan Undang Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Pasal 2, Rapat Anggota dalam tata kehidupan koperasi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat anggota mempunyai kewenangan sesuai pasal 23 UU Nomor 25 tahun 1992. Rapat Anggota berwenang:

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar;
- 2) Menetapkan kebijakan umum bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
- 3) Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Pengurus dan Pengawas
- 4) menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi sertapengesahan laporan keuangan ;
- 5) Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- 6) Menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha;
- 7) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran Koperasi;

Mekanisme Rapat Anggota tahunan seperti yang diatur dalam pasal 24 UU nomor 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- (a). Keputusan Rapat Anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (b). Apabila tidak diperoleh keputusan melalui cara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- (c). Dalam pemungutan suara setiap Anggota mempunyai satu hak suara.
- (d). Hak suara pada Koperasi Sekunder diatur dalam Anggaran Dasar dengan mempertimbangkan jumlah Anggota.

Sesuai dengan Pasal 26 UU nomor 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- (1) Rapat Anggota diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (2) Rapat Anggota untuk mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Koperasi ditutup.

Pasal 27 UU nomor 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- (1) Selain rapat anggota yang dimaksud dalam pasal 26 Koperasi dapat menyelenggarakan Rapat Luar Biasa apabila keadaan mengharuskan adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada rapat anggota.
- (2). Rapat Luar Biasa dapat diadakan atas permintaan sejumlah anggota koperasi atau atas keputusan pengurus yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar.
- (3) Rapat Luar Biasa mempunyai wewenang yang sama dengan wewenang rapat anggota sebagaimana yang diatur dalam pasal 23.

Pasal 28 UU nomor 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut: Persyaratan, tata cara dan tempat penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Anggota Luar Biasa diatur dalam Anggaran Dasar.

b. Pengurus

Pengurus koperasi merupakan salah satu syarat mutlak terbentuknya suatu koperasi. Tanpa adanya pengurus koperasi maka keberadaan koperasi tidak akan diakui. Persyaratan seorang yang dapat diangkat sebagai pengurus koperasi seperti yang diatur dalam pasal 29 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang pengurus koperasi dinyatakan sebagai berikut:

1. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota.
2. Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota.
3. Untuk pertama kali susunan dan nama anggota pengurus dicantumkan dalam akta pendirian.
4. Masa jabatan pengurus paling lama 5 (lima) tahun.
5. Persyaratan untuk dapat dipilih dan ditetapkan menjadi anggota pengurus ditetapkan dalam Anggaran Dasar:

Adapun persyaratan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan

dalam memilih pengurus koperasi adalah sebagai berikut:

- a) mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- b) memiliki kemampuan mengelola usaha Koperasi;
- c) tidak pernah menjadi Pengawas atau Pengurus suatu Koperasi atau komisaris atau direksi suatu perusahaan yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan Koperasi atau perusahaan itu dinyatakan pailit; dan
- d) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Selain persyaratan pengurus seperti tersebut di atas maka pengurus koperasi juga mempunyai tugas dan wewenang seperti yang diatur dalam pasal 30 ayat (1) UU Nomor 25 tahun 1992 dinyatakan bahwa pengurus koperasi mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) mengelola Koperasi dan usahanya
- b) mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c) menyelenggarakan Rapat Anggota;
- d) mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- e) menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- f) menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien;
- g) memelihara Daftar Buku Anggota, dan Pengurus

Koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota. Selain tugas pengurus koperasi maka pengurus koperasi juga mempunyai wewenang seperti yang diatur dalam pasal 30 ayat (2) dinyatakan sebagai berikut:

- a) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
- b) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru dan pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- c) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota

c. Badan Pengawas

Badan Pengawas juga merupakan alat kelengkapan sebuah koperasi. Agar

koperasi dapat berjalan jujur dan transparan maka diawasi oleh Badan Pengawas. Seperti yang diatur dalam pasal 38 UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian maka seorang yang akan diangkat menjadi Anggota Badan Pengawas harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota pada Rapat Anggota.
2. Pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota.
3. Persyaratan untuk dipilih dan diangkat menjadi Anggota Pengawas ditetapkan dalam Anggaran Dasar koperasi.

d. Badan Penasehat

Badan Penasehat koperasi merupakan alat kelengkapan koperasi yang bersifat fakultatif yang artinya boleh dibentuk dan boleh tidak tergantung dari koperasi yang bersangkutan. Badan Penasehat koperasi tidak diatur dalam UU Perkoperasian. Badan Penasehat ini mempunyai tugas memberikan nasehat baik diminta maupun tidak diminta kepada pengurus koperasi.

**MATERI PERKOPERASIAN DALAM PEREKONOMIAN
INDONESIA
Pertemuan 2
PENGELOLAAN KOPERASI**

1. Sumber-Sumber Permodalan Koperasi

Struktur permodalan dalam koperasi berbeda dengan permodalan di badan-badan usaha lainnya. Sumber permodalan koperasi yang utama bersumber dari anggota berupa simpanan yang ditunjang modal dari luar anggota. Menurut pasal 41 UU No. 25 tahun 1992 sumber permodalan koperasi berasal dari:

c. Modal Sendiri.

Yang dimaksud modal sendiri dalam koperasi adalah modal yang bersumber dari kekuatan koperasi yang bersangkutan serta tidak menimbulkan kewajiban dengan pihak-pihak di luar keanggotaan koperasi. Modal sendiri koperasi ini terdiri dari :

1). Simpanan Pokok.

Simpanan pokok adalah simpanan anggota yang harus dibayar pada saat yang bersangkutan masuk sebagai anggota koperasi. Besarnya simpanan pokok pada umumnya sama setiap anggota yang hanya boleh diambil kembali bilamana anggota yang bersangkutan keluar dari keanggotaan koperasi.

2). Simpanan Wajib.

Simpanan wajib adalah simpanan anggota yang harus dibayar secara periodik atau berkala misalnya mingguan, bulanan dan sebagainya. Besarnya simpanan wajib pada umumnya sama, tetapi boleh berbeda setiap anggota yang hanya boleh diambil kembali bilamana anggota yang bersangkutan keluar dari keanggotaan koperasi.

3). Dana Cadangan.

Dana cadangan adalah dana yang disisihkan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang bertujuan untuk memupuk besarnya modal koperasi atau untuk menutupi kerugian apabila diperlukan. Dana cadangan ini diambilkan dari SHU dengan

prosentase tertentu yang telah ditetapkan dalam AD / ART koperasi yang bersangkutan.

4). Hibah / Modal Donansi.

Hibah atau modal donansi adalah sejumlah uang atau aktiva yang lainnya yang diperoleh dari pihak lain secara Cuma-Cuma tanpa menimbulkan kewajiban di masa yang akan datang. Pihak lain yang memberikan hibah ini bisa dari badan usaha, lembaga, organisasi, pemerintah atau perorangan baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

b. Modal Pinjaman.

Modal pinjaman adalah sejumlah modal baik berupa uang tunai maupun aktiva lainnya yang diperoleh dari pihak lain sehingga menimbulkan kewajiban koperasi kepada pihak yang bersangkutan pada masa yang akan datang. Modal pinjaman ini dapat bersumber dari :

1). Anggota.

Modal pinjaman yang berasal dari anggota misalnya berbentuk simpanan sukarela atau bentuk simpanan-simpanan lainnya yang diatur oleh koperasi.

2). Koperasi / badan usaha lain.

Koperasi dapat meminjam uang atau aktiva lainnya dari koperasi atau badan usaha lainnya dalam rangka menambah besarnya modal koperasi.

3). Bank atau lembaga keuangan lainnya.

Koperasi dapat meminjam uang atau aktiva lainnya dari Bank atau Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dalam rangka menambah besarnya modal koperasi.

4). Penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya.

Dalam rangka menambah modal, koperasi dapat menerbitkan obligasi atau surat berharga lainnya untuk dijual kepada masyarakat tertentu atau masyarakat umum melalui bursa efek.

5). Sumber lain yang sah.

Koperasi dapat mencari sumber modal dari pihak lain yang sah dalam arti pihak tersebut adalah pihak yang legal.

c. Modal Penyertaan.

Modal penyertaan adalah modal yang bersumber dari pemerintah dan akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

2. Sisa Hasil Usaha Koperasi

Hasil perhitungan sisa hasil usaha koperasi pada akhir periode setelah dikurangi dengan dana cadangan dan dana-dana yang lain maka selebihnya akan dibagikan kepada para anggota. SHU yang diperoleh koperasi dapat bersumber dari anggota dan dapat bersumber dari bukan anggota. Pembagian SHU koperasi didasarkan pada AD/ART koperasi dengan % (persen) tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 27 tahun 1996 komponen pembagian SHU disebutkan sebagai berikut :

Pembagian SHU untuk anggota dapat berdasarkan pada 2 (dua) hal yaitu :

- a. Pembagian SHU kepada anggota berdasarkan simpanan yang biasanya disebut jasa modal atau jasa simpanan. Pembagian ini didasarkan pada besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib anggota masing-masing. Pembagian SHU kepada seorang anggota berdasarkan jasa simpanan / modal dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Jasa Simpanan} = \frac{\text{Jumlah simpanan pokok dan wajib anggota}}{\text{Seluruh simpanan pokok dan wajib koperasi}} \times \text{Jasa simpanan Tersedia}$$

- b. Pembagian SHU kepada anggota berdasarkan jasa usaha diperhitungkan berdasarkan jasa yang diberikan oleh seorang anggota kepada koperasi dalam rangka perolehan SHUnya. Jasa seorang anggota dapat dibedakan menjadi :

- 1). Jasa Pinjaman.

Seorang anggota yang meminjam dari koperasi dikatakan anggota tersebut berjasa terhadap koperasi, karena anggota tersebut memberikan jasa pinjaman kepada koperasi sehingga menambah besarnya SHU koperasi. Untuk menghitung besarnya jasa pinjaman seorang anggota dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jasa Simpanan} = \frac{\text{Jumlah simpanan pokok dan wajib anggota}}{\text{Seluruh simpanan pokok dan wajib koperasi}} \times \text{Jasa simpanan Tersedia}$$

- 2). Jasa Pembelian.

Seorang anggota yang berbelanja di koperasi dikatakan anggota tersebut berjasa terhadap koperasi, karena anggota tersebut memberikan keuntungan kepada koperasi sehingga menambah besarnya SHU koperasi. Untuk menghitung besarnya jasa pembelian seorang anggota dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jasa Simpanan} = \frac{\text{Jumlah simpanan pokok dan wajib anggota}}{\text{Seluruh simpanan pokok dan wajib koperasi}} \times \text{Jasa simpanan Tersedia}$$

3). Jasa Penjualan.

Seorang anggota yang menjual hasil produksinya di koperasi dikatakan anggota tersebut berjasa terhadap koperasi, karena anggota tersebut memberikan keuntungan kepada koperasi sehingga menambah besarnya SHU koperasi. Untuk menghitung besarnya jasa penjualan seorang anggota dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jasa Penjualan} = \frac{\text{Jumlah penjualan anggota di koperasi}}{\text{Jml. Seluruh omset pembelian barang dari anggota koperasi}} \times \text{Jasa Pembelian Tersedia}$$

a. Prosedur Pendirian Koperasi

Sesuai dengan isi pasal 6 UU No 25 tahun 1992 tentang koperasi maka untuk mendirikan koperasi diatur dalam ayat (1) dan ayat (2) sebagai berikut:

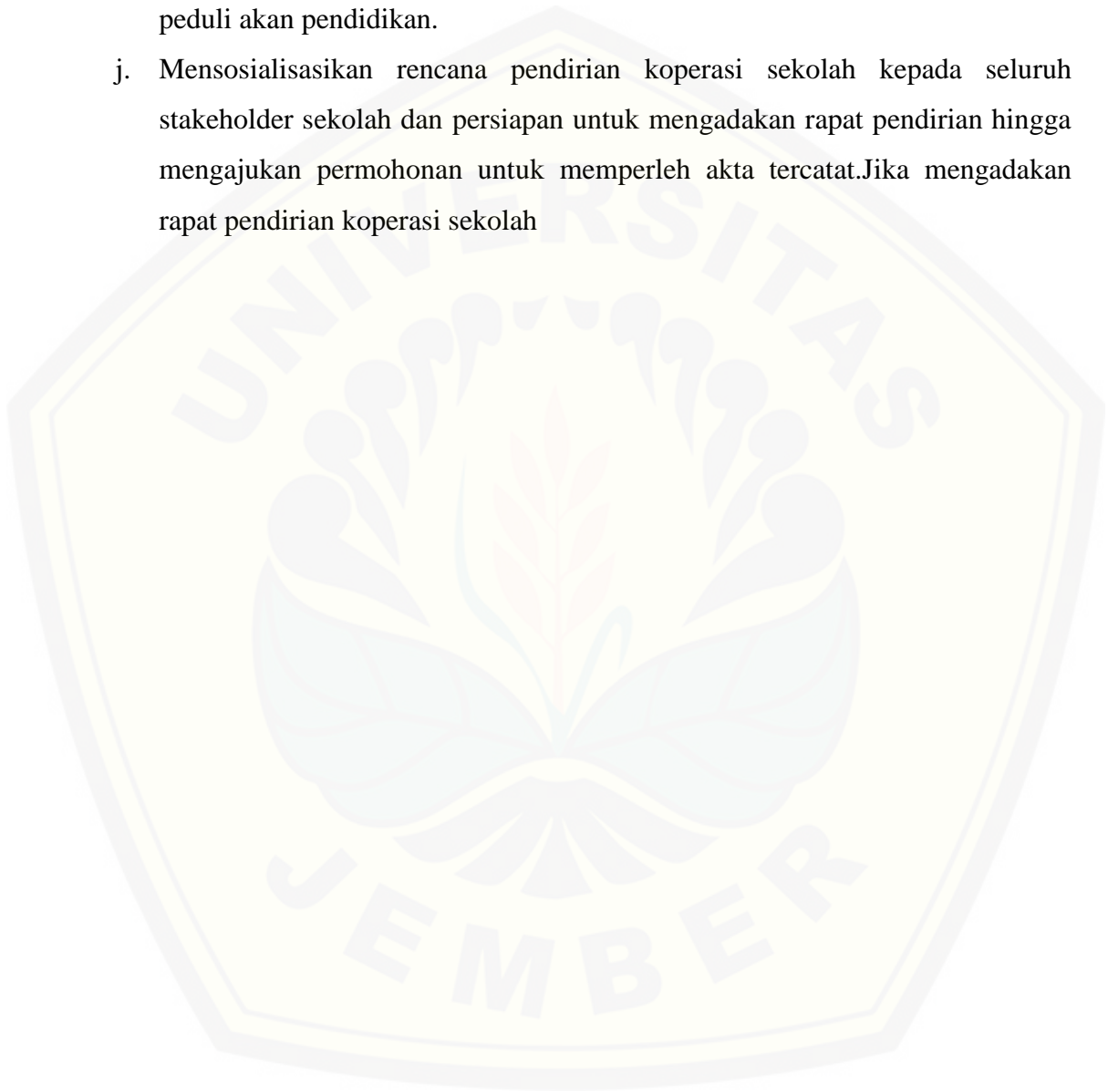
3. Koperasi Primer didirikan oleh paling sedikit 20 (dua puluh) orang.
4. Koperasi Sekunder didirikan oleh paling sedikit 3 (tiga) Koperasi

Tahapan Pendirian / Pengembangan Koperasi di Sekolah

Untuk mendirikan koperasi sekolah diawali dengan mengadakan rapat para siswa yang secara khusus ditunjuk untuk mewakili rapat untuk pendirian koperasi. Setelah rapat tersebut dan disetujui untuk mendirikan koperasi sekolah maka perlu disiapkan dahulu antara lain:

- f. Seluruh stakeholder sekolah telah memahami dasar dan pertimbangan akan pentingnya koperasi sekolah.
- g. Mengadakan peninjauan/analisis akan potensi koperasi yang ada di sekolah.

- h. Mengadakan rapat awal yang dipimpin oleh kepala sekolah, guru, perwakilan siswa dalam rangka penyusunan proposal pendirian dan sekaligus mengorganisir personil untuk pendirian koperasi sekolah.
- i. Mengadakan negosiasi dengan pengurus komite sekolah dan orang tua yang peduli akan pendidikan.
- j. Mensosialisasikan rencana pendirian koperasi sekolah kepada seluruh stakeholder sekolah dan persiapan untuk mengadakan rapat pendirian hingga mengajukan permohonan untuk memperoleh akta tercatat. Jika mengadakan rapat pendirian koperasi sekolah



Lampiran G. Daftar nama kelompok kelas X IPS 1

Kelompok	Nama Siswa
1	CLARAVIA AYU NINDITA
	TRIVANI YUNIAR BAHARINI
2	MUSTIKO AJI SYAHBANA
	YUSUF ZIDAN NASUTION
3	ADHIM ARIFANSYAH RAHMAN
	YOGHA ROBITH SYAH ALAM
4	FINA ALVI MAWADDAH
	KAMILA SYADZA TASYAKURNIA S
5	GHINADYA CANCERIANI PUTRI
	RESTU MAYYORA
6	ALFIN LORENTONO
	MIFTAHUR RIZQI RAMADHANI
7	ADITYA ARIF YUWONO
	FIRDAUS ZIDANE RIZALDY Y
8	QINAN VIKRY ZAM ZAMI
	MAULANA LUKAMAN NUR HAKIM
9	NADIA RISKI AMALIA
	AUDY CECILIA WIJAYANTI
10	IKA PRAMITASARI
	NAWANGWULAN
11	MUHAMMAD DEVREY ANGGARA F
	DIMAS ARI DENATA FIDRIAWAN
12	HANY PRISTIKA FAJRI RAMADANY
	VIOLLA STEFANY NOMERUNO S
13	ADITYA EKA SAPUTRA
	BAGUS LIYANTO LEONARDO
14	ANDRE ARMY VIRANANDA
	GALANG SAPUTRA
15	DEVINA WIDYA CAHYANI
	QOTRUNNADA NUR JIHAN ADILA
16	ROFI EKA CANDRA
	DINI MAGHFIRAH
17	REGAN ADIN SAPUTRA
	YENI TRI YULIA LESTARI

Lampiran H. Soal Ulangan Harian

Lampiran H. 1 Soal Ulangan Harian Siklus I

SOAL ULANGAN HARIAN**SIKLUS I****A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !**

1. Perbedaan koperasi primer dengan koperasi sekunder tampak pada....
 - a) **Keanggotaan**
 - b) Landasan dan asas
 - c) Perangkat organisasi
 - d) Jenis usaha
2. Berdasarkan asal katanya, koperasi adalah....
 - a) kerja sosial
 - b) gotong royong
 - c) **bekerja sama**
 - d) usaha masyarakat
3. Koperasi adalah bentuk usaha ekonomi yang mengutamakan....
 - a) keuntungan sebesar-besarnya
 - b) kesejahteraan pemilik modal
 - c) **kesejahteraan anggota**
 - d) terkumpulnya modal
4. Koperasi harus dapat berperan sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial, koperasi yang tidak bisa menjalankan perannya dapat....
 - a) Dilikuidasi
 - b) dibina lagi
 - c) diperingatkan
 - d) **dibubarkan**
5. Koperasi memberikan beberapa manfaat bagi perekonomian, kecuali....
 - a) membiasakan untuk hidup hemat
 - b) meningkatkan penghasilan anggota anggotanya

- c) **meningkatkan penghasilan pengurus**
 - d) menumbuhkan sikap jujur dan terbuka
6. Landasan koperasi Indonesia meliputi
- a) **landasan Idiil, struktural dan operasional**
 - b) landasan stuktural, mental dan konstitusional
 - c) landasan Idiil, struktural, dan konsepsional
 - d) landasan struktural, konsepsional, dan mental
7. Koperasi yang dibentuk sekurang kurangnya dua puluh orang adalah
- a) **koperasi primer**
 - b) koperasi sekunder
 - c) pusat koperasi
 - d) gabungan koperasi
8. Menghadiri, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota merupakan
- a) sifat keanggotaan
 - b) kewajiban anggota
 - c) rapat anggota
 - d) hak anggota
9. Hari Koperasi Indonesia ditetapkan pada tanggal
- a) 12 Juni
 - b) **12 Juli**
 - c) 21 Juli
 - d) 27 Juli
10. Landasan Srtuktural koperasi Indonesia adalah
- a) GBHN
 - b) Pancasila
 - c) **UUD 1945**
 - d) Ketetapan MPR
11. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang/ badan hukum yang berlandaskan....
- a) Hukum

- b) **asas kekeluargaan**
 - c) asas Demokrasi
 - d) asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi
12. Yang bukan termasuk prinsip koperasi di bawah ini adalah...
- a) bersifat demokrat
 - b) dilakukan secara demokratis
 - c) bersifat mandiri
 - d) **balas jasa tidak terbatas**
13. Turut secara aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan adalah salah satu fungsi koperasi yang terdapat pada....
- a) UU Nomor 4 tahun 1992
 - b) **UU Nomor 25 tahun 1992**
 - c) UU Nomor 9 tahun 1969
 - d) UU Nomor 12 tahun 1967
14. Pelaksanaan rapat anggota diatur dalam Anggaran Dasar dalam waktu...
- a) **satu tahun**
 - b) dua tahun
 - c) tiga tahun
 - d) empat tahun
15. Koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang kebutuhan setiap hari disebut....
- a) koperasi jasa
 - b) koperasi primer
 - c) **koperasi konsumsi**
 - d) koperasi produksi
16. Setiap tahun anggota koperasi mendapat pembagian Sisa Hasil Usaha sesuai dengan....
- a) besarnya modal
 - b) **besarnya jasa**
 - c) besarnya subsidi
 - d) besarnya laba koperasi

17. Salah satu sah anggota koperasi adalah...
- a) mematuhi AD/ ART
 - b) memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus dan pengurus**
 - c) ikut serta dalam kegiatan koperasi
 - d) mengembangkan dan memelihara kebersamaan
18. Koperasi yang berusaha membantu menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari anggotanya disebut...
- a) Koperasi jasa
 - b) Koperasi produksi
 - c) Koperasi konsumsi**
 - d) Koperasi serba usaha
19. Berikut iniyang bukan termasuk modal sendiri dalam koperasi adalah
- a) dana cadangan
 - b) simpanan pokok
 - c) simpanan wajib
 - d) penjualan surat-surat berharga**
20. Apabila koperasi dinyatakan bubar, maka segala urusan diambil alih oleh....
- a) Pemerintah
 - b) Penyelesai**
 - c) pengadilan negeri
 - d) departemen koperasi
21. Berdasarkan UUD 1945, perkoperasian Indonesia berdasarkan atas asas...
- a) Keterbukaan
 - b) Kekeluargaan**
 - c) Kemakmuran
 - d) kebersamaan
22. Landasan Idiil koperasi Indonesia adalah....
- a) GBHN
 - b) Pancasila**
 - c) UUD 1945
 - d) Ketetapan MPR

23. Jika para pengusaha susu sapi perah membentuk koperasi, maka termasuk koperasi....
- Konsumsi
 - Produksi**
 - Pemasaran
 - jasa
24. Perintis gerakan koperasi Indonesia pertama kali pada masa penjajahan Belanda adalah....
- Drs. Moh. Hatta
 - Dr. Sutomo
 - Ki Hajar Dewantoro
 - Raden Aria Wiraatmadja**
25. Ikut serta mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas dasar asas kekeluargaan merupakan....
- hak anggota
 - kewajiban anggota**
 - hak rapat anggota
 - wewenang rapat anggota

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat !

- Koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu ... **Cooperation**
- Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan terdapat dalam ... **UUD 1945 pasal 33 ayat 1**
- Landasan mental koperasi adalah ... **Setia kawan dan kesadaran pribadi**
- Koperasi yang dibentuk oleh sekurang-kurangnya tiga koperasi primer disebut **Koperasi sekunder**
- Sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi saat menjadi anggota disebut ... **Simpanan pokok**
- Koperasi dalam mengembangkan usahanya melaksanakan prinsip ... **Pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi**

7. Yang mendapatkan sebutan bapak koperasi indonesia adalah ... **Drs. Moh Hatta**
8. Sebagian dari SHU yang disisihkan untuk tambahan modal koperasi adalah ... **Dana Cadangan**
9. Jenis koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang kebutuhan sehari-hari dinamakan**Koperasi Konsumsi**
10. Kongres koperasi IV dilaksanakan di kota ... **Surakarta**

Rubrik Penilaian

Soal	Skor
Pilihan Ganda	Benar = 2 Salah = 0
Essay	Benar = 5 Salah = 0
Jumlah	Pilihan Ganda + Essay

Lampiran H. 2 Soal Ulangan Harian Siklus II

ULANGAN HARIAN

SIKLUS II

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Siapa saja yang berhak mendapatkan SHU...
 - a) Ketua koperasi
 - b) Customers
 - c) **Anggota koperasi**
 - d) Pengawas
2. Berikut ini yang bukan merupakan partisipasi modal adalah...
 - a) Simpanan pokok
 - b) Simpanan wajib
 - c) Simpanan anggota
 - d) **Piutang para anggota koperasi**
3. Didalam AD/ART koperasi telah menentukan SHU. Berapakah dana untuk cadangan SHU pada umumnya :
 - a) 20%
 - b) **40%**
 - c) 5%
 - d) 30%
4. Hak Para anggota koperasi adalah :
 - a) **Menerima bagian dari SHU**
 - b) Kewajiban bersama atas kerugian yang di derita koperasi
 - c) Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
 - d) Aktif dalam proses usaha koperasi
5. Manakah yang merupakan perumusan SHU per anggota :
 - a) **$SHUA = JUA + JMA$**
 - b) $SHUA = JUA \times JMA$
 - c) $SHUA = JMA - JUA$
 - d) $SHUA = SHUpa - JUA$
6. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah :
 - a) SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota
 - b) SHU anggota adalah jasa dari odal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.

- c) Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
 - d) SHU dibagikan secara merata kepada seluruh anggota**
7. UU yang mengatur sisa hasil usaha (SHU) diatur dalam pasal :
- a) 46 ayat (1) UU no. 25/1992
 - b) 45 ayat (1) UU no. 25/1992**
 - c) 45 ayat (3) UU no. 23/1992
 - d) 41 ayat (2) UU no. 25/1986
8. Kewajiban para anggota koperasi adalah :
- a) Menuntut diadakannya RA berdasar AD / ART
 - b) Menerima bagian dari SHU
 - c) Memilih / dipilih menjadi anggota pengurus / badan penasehat
 - d) Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi**
9. Dibawah ini yang merupakan Informasi dasar SHU adalah :
- a) Jasa usaha anggota
 - b) Bagian (presentase) SHU anggota**
 - c) Modal sendiri
 - d) AD/ART koperasi
10. Berikut ini yang tidak ada dalam perangkat organisasi manajemen adalah :
- a) Komunikasi**
 - b) Pengarahan
 - c) Pengorganisasian
 - d) Pengawasan
11. Siapakah tokoh yang mengarang buku yang berjudul “ The Cooperative Movement and some of its Problems”
- a) Prof. Ewell Paul Roy, Ph.D
 - b) Leon Garayon
 - c) Paul O. Mohn
 - d) Paul Hubert Casselman**
12. Pengawas koperasi bertugas untuk :
- a) Melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan**
 - b) Mengembangkan usaha efisiensi & professional
 - c) Setiap ruang lingkup memiliki keputusan yang berbeda
 - d) Memberhentikan Anggota koperasi

13. Menurut UU No. 25/1992 yang termasuk perangkat organisasi koperasi adalah :
- Anggota**
 - Rapat anggota
 - Karyawan
 - Pemilik koperasi
14. Syarat-syarat menjadi pengawas adalah :
- Mempunyai sifat sebagai pemimpin yang disegani anggota koperasi dan masyarakat sekelilingnya.**
 - Tidak mampu menjalankan organisasi koperasi dengan baik
 - Dapat memimpin anggota secara otoriter
 - Tidak mampu memberikan saran-saran dan pendapatnya
15. Berikut ini yang termasuk unsur sosial dalam koperasi adalah :
- Setiap anggota koperasi mendapatkan SHU sama rata
 - Bekerja secara individual
 - Menjaga berkesinambungnya organisasi koperasi
 - Kesukarelaan dalam keanggotaan**
16. Siapa saja yang berhak mendapatkan SHU...
- Ketua koperasi
 - Anggota koperasi**
 - Pengawas
 - Bendahara
17. Berikut ini yang bukan merupakan partisipasi modal adalah...
- Simpanan pokok
 - Simpanan wajib
 - Simpanan anggota
 - Piutang para anggota koperasi**
18. Didalam AD/ART koperasi telah menentukan SHU. Berapakah dana untuk cadangan SHU pada umumnya...
- 20%
 - 40%**
 - 5%
 - 10%
19. Hak Para anggota koperasi adalah...
- Menerima bagian dari SHU**

- b) Kewajiban bersama atas kerugian yang di derita koperasi
 - c) Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
 - d) Aktif dalam proses usaha koperasi
20. Manakah yang merupakan perumusan SHU per anggota...
- a) **SHUA = JUA + JMA**
 - b) SHUA = JUA x JMA
 - c) SHUA = JMA – JUA
 - d) SHUA = SHUpa – JUA
21. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah...
- a) SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota
 - b) SHU anggota adalah jasa dari odal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
 - c) Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
 - d) **SHU dibagikan secara merata kepada seluruh anggota**
22. UU yang mengatur sisa hasil usaha (SHU) diatur dalam pasal...
- a) 46 ayat (1) UU no. 25/1992
 - b) **45 ayat (1) UU no. 25/1992**
 - c) 45 ayat (3) UU no. 23/1992
 - d) 41 ayat (2) UU no. 25/1986
23. Kewajiban para anggota koperasi adalah...
- a) Menerima bagian dari SHU
 - b) Melakukan pengawasan jalannya koperasi
 - c) Memilih / dipilih menjadi anggota pengurus / badan penasehat
 - d) **Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi**
24. Dibawah ini yang merupakan Informasi dasar SHU adalah...
- a) Jasa usaha anggota
 - b) **Bagian (presentase) SHU anggota**
 - c) Transaksi anggota
 - d) AD/ART koperasi
25. Omzet atau volume usaha pada umumnya dihitung pada saat :
- a) Rapat anggota koperasi
 - b) Pembagian SHU per anggota
 - c) Perhitungan neraca atau laporan laba-rugi
 - d) **Periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan**

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat !

1. Sesuai dengan Undang Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Pasal 2, pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi adalah **Rapat Anggota dalam tata kehidupan koperasi**
2. Masa jabatan pengurus paling lama... **5 tahun**
3. Menurut pasal 41 UU No. 25 tahun 1992 sumber permodalan koperasi berasal dari...**modal sendiri, modal pinjaman, modal penyertaan**
4. modal yang bersumber dari kekuatan koperasi yang bersangkutan serta tidak menimbulkan kewajiban dengan pihak-pihak di luar keanggotaan koperasi adalah ... **modal sendiri**
5. SHU yang diperoleh koperasi dapat bersumber dari...**anggota dan bukan anggota**

Rubrik Penilaian

Soal	Skor
Pilihan Ganda	Benar = 2 Salah = 0
Essay	Benar = 10 Salah = 0
Jumlah	Pilihan Ganda + Essay

Lampiran I. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Lampiran I. 1 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN
PROSES PEMBELAJARAN TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT
RESPONDEN SISWA KELAS X IPS 1

No	Nama	Aspek yang diamati																		Σ Skor Setiap Siswa	X̄ Skor Setiap Siswa		
		1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	5				Skor	
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	B	c		a	B				c
2	ADHIM ARIFIANSYAH R	√			2			√	2			√	2				1				1	8	1,6
3	ADITYA ARIF YUWONO	√			2			√	2		√		2	√			2			√	2	10	2
4	ADITYA EKA SAPUTRA			√	2		√		2	√			2		√		1			√	2	9	1,8
5	ALFIN LORENTONO	√			2				1	√			2			√	2		√		2	9	1,8
6	ANDRE ARMY VIRANANDA	√			2		√		2	√			2				1			√	2	9	1,8
7	AUDY CECILIA WIJAYANTI				1			√	2			√	2		√		2				1	8	1,6
8	BAGUS LIYANTO LEONARDO		√		2				1		√		2		√		2			√	1	8	1,6
9	CLARAVIA AYU NINDITA	√			2		√		2		√		2	√			2			√	2	10	2
10	DEVINA WIDYA CAHYANI		√		2			√	2	√			2		√		2			√	2	10	2
11	DIMAS ARI DENATA F	√			2	√			2			√	2		√		2			√	2	10	2
12	DINI MAGHFIRAH			√	2		√		2			√	2		√		2				1	9	1,8
13	FINA ALVI MAWADDAH		√		2				1		√		2		√		2		√		2	9	1,8
14	FIRDAUS ZIDANE R Y	√			2		√		2			√	2		√		2			√	2	10	2
15	GALANG SAPUTRA		√		2		√		2		√		2				1	√			2	9	1,8
16	GHINADYA CANCERIANI P	√			2		√		2		√		2		√		2			√	2	10	2

17	HANY PRISTIKA FAJRI R		√	2	√			2		√		2		√	√	3		√	√	3	12	2,4
18	IKA PRAMITASARI	√		2		√		2		√		2				1			√	2	9	1,8
19	KAMILA SYADZA T S	√		2			√	2	√			2		√		2			√	2	10	2
21	MAULANA LUKAMAN N H			1		√		2		√		2		√		2			√	3	10	2
22	MIFTAHUR RIZQI R	√		2		√		2		√		2	√			2		√		2	10	2
23	MUHAMMAD DEVREY A F			1			√	2	√			2			√	2		√	√	3	10	2
24	MUSTIKO AJI SYAHBANA	√		2		√		2			√	2		√		2	√			2	10	2
25	NADIA RISKI AMALIA	√		2		√		2	√			2		√		2	√			2	10	2
26	NAWANGWULAN			1			√	2				1			√	2		√	√	3	9	1,8
27	QINAN VIKRY ZAM ZAMI	√		2		√		2	√			2		√		2			√	2	10	2
28	QOTRUNNADA NUR J A	√		2	√			2	√		√	2		√		2		√		2	10	2
29	REGAN ADIN SAPUTRA	√		2			√	2				1			√	2			√	2	9	1,8
30	RESTU MAYYORA	√		2		√		2	√			2		√		2		√	√	3	11	2,2
31	ROFI EKA CANDRA		√	2		√		2			√	2				1	√			2	9	1,8
32	TRIVANI YUNIAR BAHARINI			1		√		2			√	2			√	2		√	√	3	10	2
33	VIOLLA STEFANY N S	√		2			√	2		√		2				1		√		2	9	1,8
34	YENI TRI YULIA LESTARI	√		1			√	2	√			2		√	√	3		√		2	10	2
35	YOGHA ROBITH SYAH ALAM		√	2		√		2	√			2	√			2			√	2	10	2
36	YUSUF ZIDAN NASUTION	√		2	√		√	2	√		√	2		√		2	√		√	2	10	2
	JUMLAH SKOR			62		65		66		63		70									326	65,2
	Σ SKOR			1,82		1,91		1,94		1,85		2,06									9,59	1,92

Lampiran I. 2 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 1 SIKLUS I**PROSES PEMBELAJARAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek yang diamati																		Σ Skor Setiap Siswa	X̄ Skor Setiap Siswa		
		1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	5				Skor	
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	B				c
1	ADHIM ARIFIANSYAH R	√		√	3		√	√	3		√	√	3			√	2	√	√		3	14	2,8
2	ADITYA ARIF YUWONO	√		√	3		√	√	3	√		√	3	√			2	√	√		3	14	2,8
3	ADITYA EKA SAPUTRA	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√			2			√	2	13	2,6
4	ALFIN LORENTONO	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√		√	3			√	2	14	2,8
5	ANDRE ARMY VIRANANDA	√	√		3		√	√	3		√	√	3	√		√	3	√	√	√	4	16	3,2
6	AUDY CECILIA WIJAYANTI		√	√	3		√	√	3		√	√	3			√	2	√	√	√	4	15	3
7	BAGUS LIYANTO LEONARDO		√	√	3		√	√	3	√	√		3		√	√	3			√	2	14	2,8
8	CLARAVIA AYU NINDITA	√		√	3		√	√	3		√	√	3		√	√	3	√	√	√	4	16	3,2
9	DEVINA WIDYA CAHYANI	√	√		3		√		2	√	√		3			√	2		√	√	3	13	2,6
10	DIMAS ARI DENATA F	√			2		√		2	√	√		3	√		√	3	√	√		3	13	2,6
11	DINI MAGHFIRAH		√	√	3		√		2	√		√	3			√	2	√	√		3	13	2,6
12	FINA ALVI MAWADDAH	√		√	3	√		√	3	√		√	3			√	2	√	√		3	14	2,8
13	FIRDAUS ZIDANE R Y	√			2		√		2			√	2	√	√		3	√			2	11	2,2
14	GALANG SAPUTRA	√		√	3		√	√	3	√	√		3	√	√		3	√	√		3	15	3
15	GHINADYA CANCERIANI P	√		√	3		√	√	3	√	√		3	√	√		3	√	√		3	15	3
16	HANY PRISTIKA FAJRI R	√		√	3	√			2	√	√		3	√			2	√			2	12	2,4
17	IKA PRAMITASARI	√			2		√	√	3	√			2		√	√	3	√			2	12	2,4
18	KAMILA SYADZA T S			√	2	√		√	3	√		√	3		√	√	3	√			2	13	2,6

19	MAULANA LUKAMAN N H	√		√	3	√	√		3			√	2		√	√	3	√	√		3	14	2,8
20	MIFTAHUR RIZQI R	√		√	3	√			2	√	√		3	√		√	3	√	√		3	14	2,8
21	MUHAMMAD DEVREY A F			√	2			√	2	√	√		3	√		√	3	√	√		3	13	2,6
22	MUSTIKO AJI SYAHBANA	√			2		√	√	3	√	√		3		√	√	3			√	2	13	2,6
23	NADIA RISKI AMALIA	√			2		√	√	3	√			2		√	√	3	√		√	3	13	2,6
24	NAWANGWULAN	√		√	3	√			2		√	√	3			√	2	√	√		3	13	2,6
25	QINAN VIKRY ZAM ZAMI		√		2	√	√	√	3		√	√	3	√	√		3	√			2	13	2,6
26	QOTRUNNADA NUR J A		√	√	3	√	√	√	3		√	√	3	√	√		3	√			2	14	2,8
27	REGAN ADIN SAPUTRA	√		√	3	√			2		√	√	3	√	√		3	√	√		3	14	2,8
28	RESTU MAYYORA		√	√	3	√	√		3			√	2	√	√		3	√	√		3	14	2,8
29	ROFI EKA CANDRA	√			2				1	√		√	3		√	√	3	√		√	3	12	2,4
30	TRIVANI YUNIAR BAHARINI	√		√	3			√	2	√		√	3			√	2	√	√		3	13	2,6
31	VIOLLA STEFANY N S	√			2		√	√	3	√			2		√	√	3	√	√		3	13	2,6
32	YENI TRI YULIA LESTARI	√		√	3		√	√	3	√			2		√	√	3	√		√	3	14	2,8
33	YOGHA ROBITH SYAH ALAM		√		2		√	√	3			√	2	√	√		3		√	√	3	13	2,6
34	YUSUF ZIDAN NASUTION		√	√	3			√	2			√	2			√	2		√	√	3	12	2,4
	JUMLAH SKOR				91				89				93				91				95	459	91,8
	Σ SKOR				2,68				2,62				2,74				2,68				2,79	13,50	2,70

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 1 SIKLUS I
PROSES PEMBELAJARAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati																		Σ Skor Setiap Siswa	X̄ Skor Setiap Siswa		
		1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	5				Skor	
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	B				c
1	ADHIM ARIFIANSYAH R	√		√	3		√	√	3			√	2	√		√	3	√	√		3	14	2,8
2	ADITYA ARIF YUWONO	√		√	3	√		√	3	√	√		3	√		√	3	√	√		3	15	3
3	ADITYA EKA SAPUTRA	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√		√	3	√	√		3	15	3
4	ALFIN LORENTONO	√	√		3	√		√	3	√	√		3			√	2	√	√		3	14	2,8
5	ANDRE ARMY VIRANANDA	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	16	3,2
6	AUDY CECILIA WIJAYANTI	√	√		3	√		√	3		√	√	3		√	√	3	√	√		3	15	3
7	BAGUS LIYANTO LEONARDO	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√			2	√	√		3	14	2,8
8	CLARAVIA AYU NINDITA	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√	√		3	√	√		3	15	3
9	DEVINA WIDYA CAHYANI	√	√	√	3	√	√		3	√		√	3		√	√	3	√	√	√	3	15	3
10	DIMAS ARI DENATA F	√		√	3	√	√		3		√	√	3		√	√	3	√		√	3	15	3
11	DINI MAGHFIRAH	√		√	3	√	√		3		√	√	3		√	√	3	√		√	3	15	3
12	FINA ALVI MAWADDAH	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√	√	√	2	√		√	3	14	2,8
13	FIRDAUS ZIDANE R Y			√	2		√		2	√	√		3	√		√	3	√	√		3	13	2,6
14	GALANG SAPUTRA			√	2	√	√		3		√	√	3	√		√	3	√	√		3	14	2,8
15	GHINADYA CANCERIANI P	√	√		3	√	√		3			√	2	√		√	3	√	√	√	3	14	2,8
16	HANY PRISTIKA FAJRI R	√		√	3	√	√		3	√			2	√		√	3	√		√	3	14	2,8
17	IKA PRAMITASARI		√	√	3			√	2	√	√		3			√	2	√		√	3	13	2,6

18	KAMILA SYADZA T S		√	√	3		√	√	3	√	√		3	√	√		3	√		√	3	15	3
19	MAULANA LUKAMAN N H	√		√	3	√		√	3	√	√		3	√	√		3	√	√		3	15	3
20	MIFTAHUR RIZQI R			√	2	√	√		3	√		√	3	√	√		3	√	√		3	14	2,8
21	MUHAMMAD DEVREY A F			√	2	√	√		3	√			2	√	√		3		√	√	3	13	2,6
22	MUSTIKO AJI SYAHBANA	√			2	√	√		3			√	2		√	√	3		√	√	3	13	2,6
23	NADIA RISKI AMALIA	√		√	3	√	√		3			√	2		√		2	√	√		3	13	2,6
24	NAWANGWULAN		√	√	3		√	√	3	√	√		3	√			2	√	√		3	14	2,8
25	QINAN VIKRY ZAM ZAMI		√	√	3		√	√	3	√	√		3	√		√	3	√	√		3	15	3
26	QOTRUNNADA NUR J A			√	2	√		√	3	√	√		3	√		√	3	√			2	13	2,6
27	REGAN ADIN SAPUTRA	√			2			√	2	√	√		3		√	√	3	√		√	3	13	2,6
28	RESTU MAYYORA	√			2	√		√	3	√	√		3		√	√	3	√			2	13	2,6
29	ROFI EKA CANDRA	√		√	3	√		√	3	√	√		3		√	√	3	√		√	3	15	3
30	TRIVANI YUNIAR BAHARINI	√	√		3			√	2	√	√		3	√			2	√			2	12	2,4
31	VIOLLA STEFANY N S	√		√	3	√	√		3		√	√	3	√		√	3	√		√	3	15	3
32	YENI TRI YULIA LESTARI	√	√		3		√	√	3		√	√	3		√	√	3	√		√	3	15	3
33	YOGHA ROBITH SYAH ALAM	√	√		3	√	√		3			√	2		√	√	3	√			2	13	2,6
34	YUSUF ZIDAN NASUTION	√	√		3	√	√		3	√		√	3	√	√		3	√	√	√	2	14	2,8
	JUMLAH SKOR				94				98				96				95				97	480	96
	Σ SKOR				2,76				2,88				2,82				2,79				2,85	14,12	2,82

Lampiran I. 3 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 1 SIKLUS II**PROSES PEMBELAJARAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek yang diamati																		Σ Skor Setiap Siswa	X̄ Skor Setiap Siswa		
		1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	5				Skor	
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	B				c
1	ADHIM ARIFIANSYAH R	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
2	ADITYA ARIF YUWONO	√	√		3	√	√		3		√	√	3	√		√	3		√	√	3	15	3
3	ADITYA EKA SAPUTRA	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	18	3,6
4	ALFIN LORENTONO	√	√		3	√	√	√	4	√		√	3	√		√	3	√	√		3	16	3,2
5	ANDRE ARMY VIRANANDA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	19	3,8
6	AUDY CECILIA WIJAYANTI	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	√		√	3	16	3,2
7	BAGUS LIYANTO LEONARDO	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	18	3,6
8	CLARAVIA AYU NINDITA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
9	DEVINA WIDYA CAHYANI	√		√	3	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
10	DIMAS ARI DENATA F	√		√	3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	17	3,4
11	DINI MAGHFIRAH	√		√	3	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
12	FINA ALVI MAWADDAH	√		√	3	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4		√	√	3	17	3,4
13	FIRDAUS ZIDANE R Y	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	19	3,8
14	GALANG SAPUTRA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
15	GHINADYA CANCERIANI P		√	√	3	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	17	3,4
16	HANY PRISTIKA FAJRI R		√	√	3	√	√	√	4	√	√	√	3	√		√	3	√	√	√	4	17	3,4
17	IKA PRAMITASARI	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	17	3,4

18	KAMILA SYADZA T S	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3		√	√			3	16	3,2				
19	MAULANA LUKAMAN N H	√	√	√	3	√	√		3		√	√	3	√	√	√			4	√	√		3	16	3,2
20	MIFTAHUR RIZQI R	√	√		3		√	√	3		√	√	3	√	√	√			4	√	√		3	16	3,2
21	MUHAMMAD DEVREY A F	√	√	√	4		√	√	3	√	√		3	√	√				3	√	√		3	16	3,2
22	MUSTIKO AJI SYAHBANA	√	√	√	4	√		√	3		√	√	3	√	√				3		√	√	3	16	3,2
23	NADIA RISKI AMALIA	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	√	√				3	√	√	√	4	17	3,4
24	NAWANGWULAN	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√			4	√	√	√	4	19	3,8
25	QINAN VIKRY ZAM ZAMI	√		√	3	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√			4		√	√	3	17	3,4
26	QOTRUNNADA NUR J A	√	√		3		√	√	3	√	√		3	√	√	√			4	√	√	√	4	17	3,4
27	REGAN ADIN SAPUTRA	√	√		3		√	√	3		√	√	3		√	√			3	√	√	√	4	16	3,2
28	RESTU MAYYORA	√		√	3	√	√		3		√	√	3	√		√			3	√		√	3	15	3
29	ROFI EKA CANDRA	√		√	3	√	√		3	√	√		3	√	√	√			4	√		√	3	16	3,2
30	TRIVANI YUNIAR BAHARINI	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√		√			3	√		√	3	15	3
31	VIOLLA STEFANY N S	√	√		3	√	√	√	3	√	√	√	4	√		√			3	√	√		3	16	3,2
32	YENI TRI YULIA LESTARI	√	√		3	√		√	3		√	√	3	√		√			3	√	√		3	15	3
33	YOGHA ROBITH SYAH ALAM	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	√		√			3	√	√	√	4	17	3,4
34	YUSUF ZIDAN NASUTION	√	√		3		√	√	3	√	√	√	4	√		√			3	√	√	√	4	17	3,4
	JUMLAH SKOR				112				116				114						120				116	578	115,6
	Σ SKOR				3,29				3,41				3,35						3,53				3,41	17,00	3,40

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 1 SIKLUS II
PROSES PEMBELAJARAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati																		Σ Skor Setiap Siswa	X̄ Skor Setiap Siswa		
		1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	5				Skor	
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	B				c
1	ADHIM ARIFIANSYAH R	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
2	ADITYA ARIF YUWONO	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
3	ADITYA EKA SAPUTRA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
4	ALFIN LORENTONO	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	19	3,8
5	ANDRE ARMY VIRANANDA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3	18	3,6
6	AUDY CECILIA WIJAYANTI	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
7	BAGUS LIYANTO LEONARDO	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
8	CLARAVIA AYU NINDITA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	19	3,8
9	DEVINA WIDYA CAHYANI	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	18	3,6
10	DIMAS ARI DENATA F	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
11	DINI MAGHFIRAH	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
12	FINA ALVI MAWADDAH	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
13	FIRDAUS ZIDANE R Y	√	√		3	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
14	GALANG SAPUTRA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
15	GHINADYA CANCERIANI P	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	19	3,8
16	HANY PRISTIKA FAJRI R	√	√	√	4	√		√	3	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
17	IKA PRAMITASARI	√	√	√	4		√	√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	18	3,6
18	KAMILA SYADZA T S	√		√	3	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	√		√	3	16	3,2

19	MAULANA LUKAMAN N H	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	18	3,6
20	MIFTAHUR RIZQI R	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	18	3,6
21	MUHAMMAD DEVREY A F	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
22	MUSTIKO AJI SYAHBANA	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
23	NADIA RISKI AMALIA	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
24	NAWANGWULAN	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
25	QINAN VIKRY ZAM ZAMI	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	17	3,4
26	QOTRUNNADA NUR J A	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
27	REGAN ADIN SAPUTRA	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	18	3,6
28	RESTU MAYYORA	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
29	ROFI EKA CANDRA	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
30	TRIVANI YUNIAR BAHARINI	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
31	VIOLLA STEFANY N S		√	√	3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	18	3,6
32	YENI TRI YULIA LESTARI	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	19	3,8
33	YOGHA ROBITH SYAH ALAM	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	19	3,8
34	YUSUF ZIDAN NASUTION	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	20	4
	JUMLAH SKOR				124				127				128				132				128	639	127,8
	Σ SKOR				3,65				3,74				3,76				3,88				3,76	18,79	3,76

Lampiran J. Observasi Guru**OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1****PROSES PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE******SCRIPT***

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang di amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		√
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa		√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	√	
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya		√
6.	Guru membentuk kelompok berpasangan	√	
7.	Guru memberikan wacana /materi kepada siswa	√	
8.	Guru menentukan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar	√	
9.	Guru meminta siswa untuk bertukar peran	√	
10.	Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi	√	
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi		√
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas	√	

OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2
PROSES PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
SCRIPT

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang di amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya		√
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	√	
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya		
6.	Guru membentuk kelompok berpasangan	√	
7.	Guru memberikan wacana /materi kepada siswa	√	
8.	Guru menentukan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar	√	
9.	Guru meminta siswa untuk bertukar peran	√	
10.	Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi	√	
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi		√
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas	√	

OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 1
PROSES PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
SCRIPT

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang di amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya	√	
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	√	
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
6.	Guru membentuk kelompok berpasangan	√	
7.	Guru memberikan wacana /materi kepada siswa	√	
8.	Guru menentukan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar	√	
9.	Guru meminta siswa untuk bertukar peran	√	
10.	Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi	√	
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	√	
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas	√	

OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2
PROSES PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
SCRIPT

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang di amati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya	√	
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	√	
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
6.	Guru membentuk kelompok berpasangan	√	
7.	Guru memberikan wacana /materi kepada siswa	√	
8.	Guru menentukan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar	√	
9.	Guru meminta siswa untuk bertukar peran	√	
10.	Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi	√	
11.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	√	
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas	√	

Lampiran K. Hasil Belajar Siswa
Lampiran K. 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER SEBELUM TINDAKAN
(PRA SIKLUS)

No	NAMA SISWA	NILAI
1.	ADHIM ARIFANSYAH RAHMAN	78
2.	ADITYA ARIF YUWONO	80
3.	ADITYA EKA SAPUTRA	60
4.	ALFIN LORENTONO	52
5.	ANDRE ARMY VIRANANDA	78
6.	AUDY CECILIA WIJAYANTI	40
7.	BAGUS LIYANTO LEONARDO	56
8.	CLARAVIA AYU NINDITA	64
9.	DEVINA WIDYA CAHYANI	78
10.	DIMAS ARI DENATA FIDRIAWAN	52
11.	DINI MAGHFIRAH	84
12.	FINA ALVI MAWADDAH	78
13.	FIRDAUS ZIDANE RIZALDY Y	80
14.	GALANG SAPUTRA	52
15.	GHINADYA CANCERIANI PUTRI	56
16.	HANY PRISTIKA FAJRI RAMADANY	60
17.	IKA PRAMITASARI	80
18.	KAMILA SYADZA TASYAKURNIA S	78
19.	MAULANA LUKAMAN NUR HAKIM	64
20.	MIFTAHUR RIZQI RAMADHANI	48
21.	MUHAMMAD DEVREY ANGGARA F	78
22.	MUSTIKO AJI SYAHBANA	64
23.	NADIA RISKI AMALIA	60

24.	NAWANGWULAN	60
25.	QINAN VIKRY ZAM ZAMI	85
26.	QOTRUNNADA NUR JIHAN ADILA	60
27.	REGAN ADIN SAPUTRA	64
28.	RESTU MAYYORA	78
29.	ROFI EKA CANDRA	48
30.	TRIVANI YUNiar BAHARINI	80
31.	VIOLLA STEFANY NOMERUNO S	56
32.	YENI TRI YULIA LESTARI	78
33.	YOGHA ROBITH SYAH ALAM	64
34.	YUSUF ZIDAN NASUTION	64
	Jumlah	2257
	Rata-rata	66

Lampiran K. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER SIKLUS I**

No	NAMA SISWA	NILAI
1.	ADHIM ARIFANSYAH RAHMAN	89
2.	ADITYA ARIF YUWONO	86
3.	ADITYA EKA SAPUTRA	79
4.	ALFIN LORENTONO	71
5.	ANDRE ARMY VIRANANDA	78
6.	AUDY CECILIA WIJAYANTI	71
7.	BAGUS LIYANTO LEONARDO	77
8.	CLARAVIA AYU NINDITA	78
9.	DEVINA WIDYA CAHYANI	78
10.	DIMAS ARI DENATA FIDRIAWAN	76
11.	DINI MAGHFIRAH	84
12.	FINA ALVI MAWADDAH	80
13.	FIRDAUS ZIDANE RIZALDY Y	80
14.	GALANG SAPUTRA	69
15.	GHINADYA CANCERIANI PUTRI	78
16.	HANY PRISTIKA FAJRI RAMADANY	80
17.	IKA PRAMITASARI	84
18.	KAMILA SYADZA TASYAKURNIA S	80
19.	MAULANA LUKAMAN NUR HAKIM	77
20.	MIFTAHUR RIZQI RAMADHANI	78
21.	MUHAMMAD DEVREY ANGGARA F	80
22.	MUSTIKO AJI SYAHBANA	77
23..	NADIA RISKI AMALIA	78
24.	NAWANGWULAN	74

25.	QINAN VIKRY ZAM ZAMI	84
26.	QOTRUNNADA NUR JIHAN ADILA	74
27.	REGAN ADIN SAPUTRA	78
28.	RESTU MAYYORA	75
29.	ROFI EKA CANDRA	80
30.	TRIVANI YUNiar BAHARINI	84
31.	VIOLLA STEFANY NOMERUNO S	80
32.	YENI TRI YULIA LESTARI	78
33.	YOGHA ROBITH SYAH ALAM	78
34.	YUSUF ZIDAN NASUTION	77
	Jumlah	2670
	Rata-rata	78,52

Lampiran K. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER SIKLUS II**

No	NAMA SISWA	NILAI
1.	ADHIM ARIFIANSYAH RAHMAN	84
2.	ADITYA ARIF YUWONO	92
3.	ADITYA EKA SAPUTRA	82
4.	ALFIN LORENTONO	76
5.	ANDRE ARMY VIRANANDA	86
6.	AUDY CECILIA WIJAYANTI	86
7.	BAGUS LIYANTO LEONARDO	86
8.	CLARAVIA AYU NINDITA	88
9.	DEVINA WIDYA CAHYANI	88
10.	DIMAS ARI DENATA FIDRIAWAN	80
11.	DINI MAGHFIRAH	92
12.	FINA ALVI MAWADDAH	90
13.	FIRDAUS ZIDANE RIZALDY Y	96
14.	GALANG SAPUTRA	74
15.	GHINADYA CANCERIANI PUTRI	90
16.	HANY PRISTIKA FAJRI RAMADANY	86
17.	IKA PRAMITASARI	92
18.	KAMILA SYADZA TASYAKURNIA S	84
19.	MAULANA LUKAMAN NUR HAKIM	86
20.	MIFTAHUR RIZQI RAMADHANI	86
21.	MUHAMMAD DEVREY ANGGARA F	92
22.	MUSTIKO AJI SYAHBANA	80
23..	NADIA RISKI AMALIA	84
24.	NAWANGWULAN	84
25.	QINAN VIKRY ZAM ZAMI	92

26.	QOTRUNNADA NUR JIHAN ADILA	76
27.	REGAN ADIN SAPUTRA	84
28.	RESTU MAYYORA	84
29.	ROFI EKA CANDRA	94
30.	TRIVANI YUNiar BAHARINI	94
31.	VIOLLA STEFANY NOMERUNO S	90
32.	YENI TRI YULIA LESTARI	82
33.	YOGHA ROBITH SYAH ALAM	84
34.	YUSUF ZIDAN NASUTION	90
	Jumlah	2934
	Rata-rata	86,29

Lampiran L. Dokumentasi

FOTO KEGIATAN



Pada kegiatan pendahuluan guru menjelaskan model pembelajaran *Cooperative Script*



Siswa membentuk kelompok berpasangan



Siswa meringkas materi kompetensi dasar perkoperasian dalam perekonomian



Guru mengawasi jalannya diskusi



Siswa yang berperan sebagai pembicara membacakan hasil ringkasan dan siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak



Siswa bertukar peran


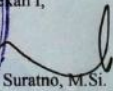


Observer mengobservasi kegiatan guru dan keaktifan belajar siswa



Beberapa siswa maju menyampaikan hasil diskusi

Lampiran N. Surat Ijin penelitian

	KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	3326 /UN25.1.5/LT/2018 : Permohonan Izin Penelitian	19 APR 2018
Yth Kepala SMA Negeri 4 Jember Di Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Qonit Darajat	
NIM	: 130210301076	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (<i>Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia</i>)".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 Suratno, M.Si. NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran O. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 JEMBER
Jl. Hayam Wuruk 145 Telp. (0331) 421819 Fax. (0331) 412463 Jember 68135
Web: <http://www.sman4jember.sch.id> - e-mail: admin@sman4jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/552/101.6.5.4/2018
Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **QONIT DAROJAT**
N I M : 130210301076
Jurusan/Program Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Jember

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada bulan Maret 2018 dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (*Studi Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMANegeri 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia*)"**


Demikian, Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 April 2018
Kepala Sekolah


Dr. MOH. EDI SUYANTO, M. Pd.
NIP. 19650713 199003 1 007



Lampiran P. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Qonit Darajat
 NIM/Angkatan : 130210301076
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (*Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Tahun ajaran 2017/2018*)
 Dosen Pembimbing I : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	26 - 07 - 2017	Penetapan judul	<i>Handwritten signature</i>
2.	07 - 08 - 2017	Bab I, II, III	<i>Handwritten signature</i>
3.	11 - 08 - 2017	Bab I, II, III	<i>Handwritten signature</i>
4.	15 - 09 - 2017	Bab I, II, III	<i>Handwritten signature</i>
5.	16 - 10 - 2017	Bab II, III	<i>Handwritten signature</i>
6.	20 - 10 - 2017	Bab II, III	<i>Handwritten signature</i>
7.	03 - 11 - 2017	Acc Computer	<i>Handwritten signature</i>
8.	09 - 03 - 2018	Bab IV	<i>Handwritten signature</i>
9.	17 - 04 - 2018	Bab IV	<i>Handwritten signature</i>
10.	27 - 04 - 2018	Bab IV	<i>Handwritten signature</i>
11.	04 - 05 - 2018	Bab IV, V	<i>Handwritten signature</i>
12.	18 - 05 - 2018	Bab IV, V	<i>Handwritten signature</i>
13.	23 - 05 - 2018	Acc <i>Strong</i>	<i>Handwritten signature</i>

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Qonit Darajat
NIM/Angkatan : 130210301076
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (*Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Tahun ajaran 2017/2018*)
Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	26 - 07 - 2017	Penetapan Judul	
2.	07 - 08 - 2017	Bab I	
3.	10 - 08 - 2017	Bab I	
4.	15 - 09 - 2017	Bab I	
5.	10 - 10 - 2017	Bab II	
6.	20 - 10 - 2017	Bab II, III	
7.	31 - 10 - 2017	Bab II, III	
8.	01 - 11 - 2017		
9.	01 - 03 - 2018	Bab IV, V	
10.	19 - 09 - 2018	Bab IV, V	
11.	18 - 05 - 2018	Bab IV, V	
12.	23 - 05 - 2018	Bab IV, V	
13.	23 - 05 - 2018		

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Q. Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Qonit Darojat
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Bahrul Ulum
 - b. Ibu : Wahidah
6. Alamat Jember : Jl. Halmahera 1 No. 17, Jember
7. Alamat Asal : Jl. Raya Puger No 62b Dusun Darungan RT. 003 RW. 009, Desa Jambearum, Kec. Puger, Kab. Jember.

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Dewi Masyithoh	Jember	2001
2.	MI Dewi Masyithoh	Jember	2007
3.	MTs Negeri 1 Jember	Jember	2010
4.	MAN 1 Jember	Jember	2013